

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR VALIDASI

A. Lembar Validasi Ahli Instrumen

Tabel Lampiran 1.1 Instrumen Penelitian Ahli Materi

Instrumen Penelitian Ahli Materi								
No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					Saran
			1	2	3	4	5	
1	Format Instrumen	Kejelasan isi pengantar angket						
		Kejelasan sistem penomoran angket						
		Kejelasan petunjuk pengisian angket						
2	Konten Instrumen	Cakupan isi pernyataan / pertanyaan mendeskripsikan tujuan yang ditetapkan						
		Kesesuaian semua pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan angket						
		Kejelasan semua pernyataan/ pertanyaan yang dirumuskan						
3	Bahasa Instrumen	Penggunaan bahasa yang komunikatif (mudah dimengerti)						
		Penggunaan bahasa pada setiap pernyataan/ pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda						
		Kesesuaian penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai KBBI						
4	Keberfungsi-an Instrumen	Angket penilaian dapat digunakan untuk mengukur kualitas instrumen penilaian HOTS siswa SMA						

Tabel Lampiran 1.2 Instrumen Instrumen Penilaian HOTS

Instrumen Penelitian Instrumen Penilaian HOTS								
No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					Saran
			1	2	3	4	5	
1	Format Instrumen	Kejelasan isi pengantar angket						
		Kejelasan sistem penomoran angket						
		Kejelasan petunjuk pengisian angket						
2	Konten Instrumen	Cakupan isi pernyataan / pertanyaan mendeskripsikan tujuan yang ditetapkan						
		Kesesuaian semua pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan angket						
		Kejelasan semua pernyataan/ pertanyaan yang dirumuskan						
3	Bahasa Instrumen	Penggunaan bahasa yang komunikatif (mudah dimengerti)						
		Penggunaan bahasa pada setiap pernyataan/ pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda						
		Kesesuaian penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai KBBI						
4	Keberfungsi-an Instrumen	Angket penilaian dapat digunakan untuk mengukur kualitas instrumen penilain HOTS siswa SMA						

Tabel Lampiran 1.3 Instrumen Angket Guru dan Siswa

Angket Guru dan Siswa								
No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					Saran
			1	2	3	4	5	
1	Format Instrumen	Kejelasan isi pengantar angket						
		Kejelasan sistem penomoran angket						
		Kejelasan petunjuk pengisian angket						
2	Konten Instrumen	Cakupan isi pernyataan / pertanyaan mendeskripsikan tujuan yang ditetapkan						
		Kesesuaian semua pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan angket						
		Kejelasan semua pernyataan/ pertanyaan yang dirumuskan						
3	Bahasa Instrumen	Penggunaan bahasa yang komunikatif (mudah dimengerti)						
		Penggunaan bahasa pada setiap pernyataan/ pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda						
		Kesesuaian penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai KBBI						

B. Lembar Penilaian Ahli Materi

Tabel Lampiran 1.4 RPP dan Lampiran HLT

RPP dan Lampiran HLT						
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi						
Kelengkapan Komponen RPP						
Materi						
Teknik penyajian	Kesesuaian dengan KI dan KD					
	Kesesuaian dengan materi					
Bahasa						
Tata bahasa						
Kebakuan bahasa dan kesesuaian ejaan (EYD)						

Tabel Lampiran 1.5 Instrumen Penilaian HOTS

Instrumen Penilaian HOTS						
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi						
Kesesuaian materi soal dengan kompetensi dasar						
Keakuratan materi dalam soal	Keakuratan konsep dan definisi					
	Keakuratan data dan fakta					
	Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi					
	Keakuratan istilah-istilah					
Konstruksi						
Teknik penyajian	Homogenitas opsi jawaban					
	Rasionalitas opsi jawaban					
Bahasa						
Tata bahasa						
Kebakuan bahasa dan kesesuaian ejaan (EYD)						
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik						

C. Lembar Penilaian Keterbacaan Guru

Tabel Lampiran 1.6 Penilaian Keterbacaan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
RPP dengan lampiran HLT						
Konstruksi	Rancangan RPP					
	Rancangan HLT					
Bahasa	Ketepatan tata bahasa					
	Ketepatan ejaan (EYD)					
Butir Soal Instrumen Penilaian HOTS						
Konstruksi	Petunjuk soal dan pedoman penskoran					
	Format kalimat soal dan opsi jawaban					
	Kejelasan fungsi tabel					
Materi	Kesesuaian soal dengan KD					
	Kesesuaian soal dengan tujuan					
Bahasa	Ketepatan tata bahasa					
	Ketepatan ejaan (EYD)					

D. Lembar Penilaian Kejelasan Siswa

Tabel Lampiran 1.7 Penilaian Kejelasan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi	Petunjuk pengerjaan soal					
	Kejelasan pokok soal					
	Kejelasan opsi jawaban					
	Kejelasan fungsi tabel					
Materi	Kesesuaian soal dengan KD					
	Kesesuaian soal dengan tujuan					
Bahasa	Tata bahasa yang mudah dimengerti					
	Ketepatan ejaan (EYD)					

LAMPIRAN 2

**HASIL VALIDASI AHLI INSTRUMEN, AHLI
MATERI, GURU DAN SISWA**

A. Validasi Ahli Instrumen



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 2944 /UN34.17/LT/2019

26 Februari 2019

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Prof. Dr. Sudji Munadi M.Pd.

Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Febbrizal
NIM : 17718251011
Prodi : Pendidikan Sejarah
Pembimbing : Dr. Aman M.Pd.
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sudji Munadi
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Pascasarjana UNY
Instansi Asal : FT- UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

dari mahasiswa:

Nama : Febbrizal
Program Studi : Pendidikan Sejarah
NIM : 17718251011

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Revisi butir no. 1, 4, 5. dit. uny, chat
catatan perlu di edit lagi.
2. Jumlah butir dipertimbangkan lagi karena
banyak utk assessment for learning.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 - Maret 2019

Validator,

Sudji Munadi

*) coret yang tidak perlu

Lampiran

Ahli Instrumen

Lembar Validasi Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS)

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : Prof. Dr. Sudis Manadi
Tempat Kerja : FT- UNY
Hari/ Tanggal : Senin, 11- Maret 2019

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai dan mengukur kevalidan instrument rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan lampiran *Hypotetical Learning Trajectory* (HLT) dan instrument penilaian higher order thinking skill (HOTS) yang menjadi bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian adalah instrument RPP dengan lampiran HLT dan instrument penilaian HOTS
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, simpulan dan saran untuk instrument RPP dengan lampiran HLT dan Instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, bapak/ibu dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian “ada” dan “tidak” pada kolom bagian pertama RPP. Kemudian keterangan penilaian pada kolom selanjutnya sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”

(5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan dari bapak/ibu dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi

Instrumen Penelitian Ahli Materi								
No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					Saran
			1	2	3	4	5	
1	Format Instrumen	Kejelasan isi pengantar angket					✓	
		Kejelasan sistem penomoran angket				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Konten Instrumen	Cakupan isi pernyataan / pertanyaan mendeskripsikan tujuan yang ditetapkan				✓		
		Kesesuaian semua pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan angket				✓		
		Kejelasan semua pernyataan/ pertanyaan yang dirumuskan				✓		
3	Bahasa Instrumen	Penggunaan bahasa yang komunikatif (mudah dimengerti)					✓	
		Penggunaan bahasa pada setiap pernyataan/ pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					✓	
		Kesesuaian penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai KBBI				✓		
4	Keberfungsi-an Instrumen	Angket penilaian dapat digunakan untuk mengukur kualitas instrumen penilaian HOTS siswa SMA				✓		

Instrumen Penelitian Instrumen Penilaian HOTS								
No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					Saran
			1	2	3	4	5	
1	Format Instrumen	Kejelasan isi pengantar angket				✓		
		Kejelasan sistem penomoran angket				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Konten Instrumen	Cakupan isi pernyataan / pertanyaan mendeskripsikan tujuan yang ditetapkan					✓	
		Kesesuaian semua pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan angket					✓	
		Kejelasan semua pernyataan/ pertanyaan yang dirumuskan				✓		
3	Bahasa Instrumen	Penggunaan bahasa yang komunikatif (mudah dimengerti)					✓	
		Penggunaan bahasa pada setiap pernyataan/ pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
		Kesesuaian penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai KBBI				✓		
4	Keberfungsi-an Instrumen	Angket penilaian dapat digunakan untuk mengukur kualitas instrumen penilaian HOTS siswa SMA				✓		

Angket Guru dan Siswa								
No	Indikator	Pernyataan	Penilaian					Saran
			1	2	3	4	5	
1	Format Instrumen	Kejelasan isi pengantar angket					✓	
		Kejelasan sistem penomoran angket				✓		
		Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓		
2	Konten Instrumen	Cakupan isi pernyataan / pertanyaan mendeskripsikan tujuan yang ditetapkan					✓	
		Kesesuaian semua pernyataan/ pertanyaan dengan tujuan angket					✓	
		Kejelasan semua pernyataan/ pertanyaan yang dirumuskan				✓		
3	Bahasa Instrumen	Penggunaan bahasa yang komunikatif (mudah dimengerti)				✓		
		Penggunaan bahasa pada setiap pernyataan/ pertanyaan spesifik, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓		
		Kesesuaian penggunaan tulisan, ejaan, dan tanda baca sesuai KBBI				✓		

C. Simpulan

Instrumen penilaian RPP dengan lampiran HLT yang dikembangkan dinyatakan:

- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi

Instrumen penilaian HOTS yang dikembangkan dinyatakan:

- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi

Angket Guru dan Siswa yang dikembangkan dinyatakan:

- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi

D. Komentar/ saran umum:

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, Maret 2019
Validator

Sudji Manandj

B. Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 3127 /UN34.17/LT/2019

28 Februari 2019

Hal : Izin Validasi

Yth. Bapak/Ibu Dr. Dyah Kumalasari M.Pd.
Dosen Universitas Negeri Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator materi pembelajaran bagi mahasiswa:

Nama : Febbrizal
NIM : 17718251011
Prodi : Pendidikan Sejarah
Pembimbing : Dr. Aman M.Pd.
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Pascasarjana UMY
Instansi Asal : FIS - UMY

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

dari mahasiswa:

Nama : Febbrizal
Program Studi : Pendidikan Sejarah
NIM : 17718251011


(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sesuaikan soal dengan bentuk HOTS
2. Soal belum sepenuhnya memenuhi bentuk soal C4, C5, C6

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 - 3 - 2019

Validator,


Dr. Dyah Kumalasari, M. Pd

*) coret yang tidak perlu

Lampiran

Ahli Materi

**Lembar Validasi Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS)
Berbasis Learning Trajectory**

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : D. Dyah Kumalasari, M.Pd
Tempat Kerja : Desen Pascasarjana UMY
Hari/ Tanggal : 20 Maret 2019

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai kevalidan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan lampiran *hypothetical learning trajectory* (HLT) dan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian adalah RPP dengan lampiran HLT dan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta simpulan akhir RPP dengan lampiran HLT dan instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, bapak/ibu dapat melakukan ceklis (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari bapak/ibu dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi

RPP dan Lampiran HLT						
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi						
Kelengkapan Komponen RPP						
					✓	
Materi						
Teknik penyajian	Kesesuaian dengan KI dan KD				✓	
	Kesesuaian dengan materi				✓	
Bahasa						
Tata bahasa						
				✓		
Kebakuan bahasa dan kesesuaian ejaan (EYD)						
				✓		

Instrumen Penilaian HOTS						
Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Materi						
Kesesuaian materi soal dengan kompetensi dasar						
					✓	
Keakuratan materi dalam soal	Keakuratan konsep dan definisi				✓	
	Keakuratan data dan fakta			✓		

	Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi					✓
	Keakuratan istilah-istilah					✓
Konstruksi						
Teknik penyajian	Homogenitas opsi jawaban					✓
	Rasionalitas opsi jawaban					✓
Bahasa						
Tata bahasa						
Kebakuan bahasa dan kesesuaian ejaan (EYD)						
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik						

D. Simpulan

Instrumen penilaian HOTS yang dikembangkan dinyatakan:

- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi
- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi

D. Komentar/ saran umum:

Semua instrumen / soal evaluasi dengan perbaikan
evaluasi / soal HOTS

.....

.....

.....

Yogyakarta, Februari 2019
 Validator

(Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd)

C. Validasi Keterbacaan Oleh Guru



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 3610 /UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Validasi

12 Maret 2019

Yth. Bapak/Ibu Tutik Trisniawati, S.Pd.
SMA N 6 Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Febrizal
NIM : 17718251011
Prodi : Pendidikan Sejarah
Pembimbing : Dr. Aman M.Pd.
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Trismawati, S.pd.
Jabatan/Pekerjaan : Guru Mata pelajaran Sejarah
Instansi Asal : SMA N 6 YK

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI dari mahasiswa:

Nama : Febbrizal
Program Studi : Pendidikan Sejarah
NIM : 17718251011

(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu perbaikan pada instrumen butir soal.
2. Perlu menambahkan pedoman pen-skoran.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 - 3 - 2019

Validator,

TUTIK TRISMAWATI, S.pd.
NIP. 19771106201406 2001

*) coret yang tidak perlu

Lampiran

Guru

Lembar Validasi Keterbacaan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap :TUTIK TRISNIAWATI, S-Pd.....
Tempat Kerja :SMA NEGERI 6 JOGJAKARTA.....
Hari/ Tanggal :KAMIS, 14-3-2019.....

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai keterbacaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan lampiran *hypothetical learning trajectory* (HLT) dan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian keterbacaan adalah RPP dengan lampiran HLT dan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta simpulan akhir RPP dengan lampiran HLT dan instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, bapak/ibu dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi

D. Komentar/ saran umum:

1. Belum ada pedoman penskoran, perlu ditambahkan
2. Perlu ada tanda baca yang tepat dalam kalimat tanya (no. 3 & 4)
3. Soal tidak boleh menggunakan opsi negatif dengan kata "kecuali".
4. Agar memenuhi kriteria soal HOT's, soal sebaiknya memiliki deskripsi lebih panjang sebagai bahan awal pengetahuan siswa agar mendapatkan stimulan.

Yogyakarta, 14 Maret 2019
Validator



(Tutik Trisniawati, S.pd.
NIP. 197711062014062001)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 3619 /UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Validasi

12 Maret 2019

Yth. Bapak/Ibu FX. Sugeng Wahyu Widodo, S.Pd.
SMA N 2 Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Febrizal
NIM : 17718251011
Prodi : Pendidikan Sejarah
Pembimbing : Dr. Aman M.Pd.
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FX. SUGENG WAHYU WIDODO, S.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Guru Madya / PNS
Instansi Asal : SMA N 2 YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI dari mahasiswa:

Nama : Febbrizal
Program Studi : Pendidikan Sejarah
NIM : 17718251011


(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

-
.....
-
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2019

Validator,


FX. SUGENG WAHYU WIDODO

*) coret yang tidak perlu

Lampiran

Guru

Lembar Validasi Keterbacaan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : FX · SUGENG WAHYU WIDODO, S.Pd.
Tempat Kerja : SMA N 2 YOGYAKARTA
Hari/ Tanggal :

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai keterbacaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan lampiran *hypothetical learning trajectory* (HLT) dan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian keterbacaan adalah RPP dengan lampiran HLT dan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta simpulan akhir RPP dengan lampiran HLT dan instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, bapak/ibu dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari bapak/ibu dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi Keterbacaan → *bb/bb/nya*

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
RPP dengan lampiran HLT						
Konstruksi	Rancangan RPP				✓	
	Rancangan HLT		✓			
Bahasa	Ketepatan tata bahasa			✓		
	Ketepatan ejaan (EYD)			✓		
Butir Soal Instrumen Penilaian HOTS						
Konstruksi	Petunjuk soal dan pedoman penskoran				✓	
	Format kalimat soal dan opsi jawaban			✓		
	Kejelasan fungsi tabel			✓		
Materi	Kesesuaian soal dengan KD				✓	
	Kesesuaian soal dengan tujuan				✓	
Bahasa	Ketepatan tata bahasa				✓	
	Ketepatan ejaan (EYD)				✓	

D. Simpulan

RPP dengan lampiran HLT dan butir soal Instrumen penilaian HOTS yang dikembangkan dinyatakan:

Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 3619 /UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Validasi

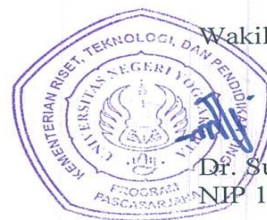
12 Maret 2019

Yth. Bapak/Ibu Drs. Supriyadi
SMA N 6 Yogyakarta

Kami mohon dengan hormat, Bapak/Ibu bersedia menjadi validator instrumen penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Febbrizal
NIM : 17718251011
Prodi : Pendidikan Sejarah
Pembimbing : Dr. Aman M.Pd.
Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu dapat mengembalikan hasil validasi paling lama 2 (dua) minggu. Atas kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.



Wakil Direktur I,

Dr. Sugito, M.A.

NIP 19600410 198503 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550835, 550836, Fax (0274) 520326
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Supriyadi
Jabatan/Pekerjaan : Guru
Instansi Asal : SMA N 6 Yogyakarta

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI dari mahasiswa:

Nama : Febbrizal
Program Studi : Pendidikan Sejarah
NIM : 17718251011

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2019

Validator,

Dr. Supriyadi

*) coret yang tidak perlu

Lampiran

Guru

Lembar Validasi Keterbacaan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : *Dr. Supriyadi*
Tempat Kerja : *SMA N 6 YR*
Hari/ Tanggal : *Rabu 13 Maret 2019*

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai keterbacaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan lampiran *hypothetical learning trajectory* (HLT) dan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian keterbacaan adalah RPP dengan lampiran HLT dan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta simpulan akhir RPP dengan lampiran HLT dan instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, bapak/ibu dapat melakukan ceklis (✓) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir bapak/ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari bapak/ibu dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi Keterbacaan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
RPP dengan lampiran HLT						
Konstruksi	Rancangan RPP				✓	
	Rancangan HLT				✓	
Bahasa	Ketepatan tata bahasa				✓	
	Ketepatan ejaan (EYD)				✓	
Butir Soal Instrumen Penilaian HOTS						
Konstruksi	Petunjuk soal dan pedoman penskoran					✓
	Format kalimat soal dan opsi jawaban				✓	
	Kejelasan fungsi tabel					✓
Materi	Kesesuaian soal dengan KD					
	Kesesuaian soal dengan tujuan				✓	
Bahasa	Ketepatan tata bahasa				✓	
	Ketepatan ejaan (EYD)				✓	

D. Simpulan

RPP dengan lampiran HLT dan butir soal Instrumen penilaian HOTS yang dikembangkan dinyatakan:

Layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi

- Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak untuk digunakan/uji coba lapangan tanpa revisi

D. Komentar/ saran umum:

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 13 Maret 2019
Validator



(Dr. Sannyati)

D. Validasi Kejelasan Siswa

Lampiran

Siswa

Lembar Validasi Kejelasan Butir Soal Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : Koes. Afifah. A.P.....
SMA : SMA N. 6 Yogyakarta.....
Kelas : 10.....
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019.....

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai kejelasan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian kejelasan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta komentar/saran terhadap instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, saudara/i dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari saudara dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi Kejelasan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi	Petunjuk pengerjaan soal				√	
	Kejelasan pokok soal				√	
	Kejelasan opsi jawaban				√	
	Kejelasan fungsi tabel				√	
Materi	Kesesuaian soal dengan KD				√	
	Kesesuaian soal dengan tujuan			√		
Bahasa	Tata bahasa yang mudah dimengerti					√
	Ketepatan ejaan (EYD)				√	

D. Komentar/ saran umum:

soalnya HOTS banget bagus

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 21 Maret 2019
Validator

(Koes Afifah R.P.)

Lampiran

Siswa

Lembar Validasi Kejelasan Butir Soal Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : Vidha Hiranya
SMA : SMAN 6 Yogyakarta
Kelas : X IPS
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Maret 2019 (ultah 94)

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai kejelasan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian kejelasan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta komentar/saran terhadap instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, saudara/i dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir saudara cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari saudara dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi Kejelasan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi	Petunjuk pengerjaan soal					✓
	Kejelasan pokok soal				✓	
	Kejelasan opsi jawaban				✓	
	Kejelasan fungsi tabel				✓	
Materi	Kesesuaian soal dengan KD					✓
	Kesesuaian soal dengan tujuan				✓	
Bahasa	Tata bahasa yang mudah dimengerti			✓		
	Ketepatan ejaan (EYD)			✓		

D. Komentar/ saran umum:

Sejauh ini, soal sudah bagus kata-kata HOTS yang masih bisa dipahami, sayasih oke!

Yogyakarta, Maret 2019
Validator



(Vidha Hiranya)

Lampiran

Siswa

Lembar Validasi Kejelasan Butir Soal Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : Angela Tasya Risti S
SMA : SMA N 6 Yogyakarta
Kelas : XI IPA 3
Hari/ Tanggal : Senin / 27 April 2019

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai kejelasan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian kejelasan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta komentar/saran terhadap instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, saudara/i dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari saudara dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi Kejelasan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi	Petunjuk pengerjaan soal				√	
	Kejelasan pokok soal					√
	Kejelasan opsi jawaban					
	Kejelasan fungsi tabel				√	
Materi	Kesesuaian soal dengan KD				√	
	Kesesuaian soal dengan tujuan				√	
Bahasa	Tata bahasa yang mudah dimengerti				√	
	Ketepatan ejaan (EYD)					√

D. Komentar/ saran umum:

- Soal tidak jelas / print-annya terlalu tipis
- Font soal kurang besar
- Perintah tidak jelas

Yogyakarta, ~~22 Februari~~ ^{Maret} 2019
 Validator

(Angela Tasya Riski S)

Lampiran

Siswa

Lembar Validasi Kejelasan Butir Soal Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : Jerson benedicto U-P
SMA : SMA 6 YK
Kelas : XI 11 IPA 3
Hari/ Tanggal : Senin / 22 April 2018

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai kejelasan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian kejelasan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta komentar/saran terhadap instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, saudara/i dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari saudara dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

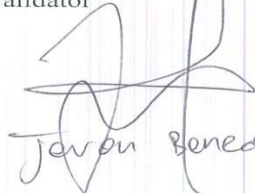
C. Lembar Validasi Kejelasan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi	Petunjuk pengerjaan soal			✓	✓	
	Kejelasan pokok soal				✓	
	Kejelasan opsi jawaban				✓	
	Kejelasan fungsi tabel				✓	
Materi	Kesesuaian soal dengan KD				✓	
	Kesesuaian soal dengan tujuan				✓	
Bahasa	Tata bahasa yang mudah dimengerti					✓
	Ketepatan ejaan (EYD)					✓

D. Komentar/ saran umum:

Font tulisan terlalu kecil, mohon diperbesar
~~petak~~ soal pada soal tabel kurang seperti
 soal pilgan

Yogyakarta, 22 April 2019
 Validator


 (Jaron Benedicto)

Lampiran

Siswa

Lembar Validasi Kejelasan Butir Soal Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory

IDENTITAS VALIDATOR

Nama Lengkap : M. Satria Maulana
SMA : SMA N 6 YK
Kelas : X IPS I
Hari/ Tanggal : Kamis / 21 Maret 2019

A. Tujuan

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk menilai kejelasan butir soal pilihan ganda instrument penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) sebagai bagian penting penelitian “Instrumen Penilaian *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) Berbasis *Learning Trajectory*”.

B. Petunjuk

1. Objek penilaian kejelasan instrument penilaian HOTS berupa butir soal pilihan ganda
2. Komponen lembar validasi ini terdiri atas tujuan, petunjuk, format penilaian, serta komentar/saran terhadap instrumen penilaian HOTS
3. Untuk mengisi format penilaian, saudara/i dapat melakukan ceklis (√) pada kolom penilaian yang tersedia dengan keterangan penilaian sebagai berikut:
 - (1) berarti “tidak baik”
 - (2) berarti “kurang baik”
 - (3) berarti “cukup baik”
 - (4) berarti “baik”
 - (5) berarti “sangat baik”

4. Untuk mengisi simpulan akhir saudara cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom simpulan yang tersedia
5. Untuk saran maupun kritik perbaikan akhir dari saudara dapat menuliskan dalam kolom yang tersedia

C. Lembar Validasi Kejelasan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Konstruksi	Petunjuk pengerjaan soal					✓
	Kejelasan pokok soal				✓	
	Kejelasan opsi jawaban				✓	
	Kejelasan fungsi tabel				✓	
Materi	Kesesuaian soal dengan KD				✓	
	Kesesuaian soal dengan tujuan				✓	
Bahasa	Tata bahasa yang mudah dimengerti				✓	
	Ketepatan ejaan (EYD)			✓		

D. Komentar/ saran umum:


Soalnya sudah HOTS cuman saya gatau jawabanya

.....

.....

.....

Yogyakarta, Maret 2019
Validator


(Alstria Maulana)

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS VALIDASI

A. Hasil Analisis Validasi Ahli Instrumen Penelitian

1. Ahli Materi

Hasil analisis menggunakan formula Aiken's V, yaitu:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

$$s = r - l_0$$

Tabel Lampiran 3.1 Analisis Validasi Ahli Instrumen Penelitian

Nomor Butir	rater 1	s1	V
1	5	4	$\sum \frac{4}{[1(5-1)]} = 1$
2	4	3	$\sum \frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
3	4	3	$\sum \frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
4	4	3	$\sum \frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
5	4	3	$\sum \frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
6	4	3	$\sum \frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
7	5	4	$\sum \frac{4}{[1(5-1)]} = 1$
8	5	4	$\sum \frac{4}{[1(5-1)]} = 1$
9	4	3	$\sum \frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
10	4	3	$\sum \frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$

2. Instrumen Penilaian HOTS

Hasil analisis menggunakan formula Aiken's V, yaitu:

$$V = \frac{s}{[n(c-1)]}$$

$$s = r-lo$$

Tabel Lampiran 3.2 Analisis Validasi Ahli Instrumen Penelitian

Nomor Butir	rater 1	s1	V
1	4	3	$\frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
2	4	3	$\frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
3	4	3	$\frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
4	5	4	$\frac{4}{[1(5-1)]} = 1$
5	5	4	$\frac{4}{[1(5-1)]} = 1$
6	4	3	$\frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
7	5	4	$\frac{4}{[1(5-1)]} = 1$
8	4	3	$\frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
9	4	3	$\frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$
10	4	3	$\frac{3}{[1(5-1)]} = 0,75$

3. Angket Guru dan siswa

Hasil analisis menggunakan formula Aiken's V, yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$
$$s = r-lo$$

Tabel Lampiran 3.3 Analisis Validasi Ahli Instrumen Penelitian

Nomor Butir	rater 1	s1	V
1	5	4	$\frac{\sum 4}{[1(5-1)]} = 1$
2	4	3	$\frac{\sum 3}{[1(5-1)]} = 0,75$
3	4	3	$\frac{\sum 3}{[1(5-1)]} = 0,75$
4	5	4	$\frac{\sum 4}{[1(5-1)]} = 1$
5	5	4	$\frac{\sum 4}{[1(5-1)]} = 1$
6	4	3	$\frac{\sum 3}{[1(5-1)]} = 0,75$
7	4	3	$\frac{\sum 3}{[1(5-1)]} = 0,75$
8	4	3	$\frac{\sum 3}{[1(5-1)]} = 0,75$
9	4	3	$\frac{\sum 3}{[1(5-1)]} = 0,75$
10	4	3	$\frac{\sum 3}{[1(5-1)]} = 0,75$

B. Hasil penilaian Ahli Materi

1. RPP dan Lampiran HLT

Tabel Lampiran 3.4 Analisis Penilaian Ahli Materi

Nomor Butir Pernyataan	Nilai
1	5
2	4
3	4
4	4
5	4

2. Instrumen Penilaian HOTS Berbasis LT

Tabel Lampiran 3.5 Analisis Penilaian Ahli Materi

Nomor Butir Pernyataan	Nilai
1	5
2	5
3	4
4	5
5	5
6	4
7	4
8	5
9	5
10	5

C. Hasil Penilaian Keterbacaan oleh Tiga Guru

Tabel Lampiran 3.6 Analisis Penilaian Tiga Guru

Nomor Butir	rater 1	rater 2	rater 3
1	4	4	4
2	2	5	4
3	3	4	4
4	3	4	4
5	4	4	5
6	3	4	4
7	3	4	5
8	4	4	4
9	4	4	4
10	4	4	5

D. Hasil Penilaian Kejelasan Oleh Lima Siswa

Tabel Lampiran 3.7 Analisis Penilaian Ahli Materi

No Butir	rater 1	rater 2	rater 3	rater 4	rater 5
1	4	3	4	5	5
2	5	4	4	4	4
3	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4
6	4	4	3	4	4
7	4	5	5	3	4
8	5	5	4	3	3

LAMPIRAN 4

***HYPHOTETICAL LEARNING TRAJECTORY
(HLT) & BASISNYA PADA SOAL DANKISI-
KISI INSTRUMEN SOAL HOTS***

Hyphotetical Learning Trajectory (HLT) dan Basisnya pada Soal Tahap Perancangan

Materi: Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Tabel 4.1. Basis Hypothesis Learning Process dan rancangan indikator soal tes

Tujuan	Materi	Trayek/alur	Penilaian	Level Kognitif			
				MOTS	C4	C5	C6
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki/mengeksplorasi (MOTS) peristiwa Pengesahan UUD dan Pemilihan presiden dan wakil presiden • Menganalisis & Menyimpulkan (C4) peristiwa Pengesahan UUD dan Pemilihan presiden dan wakil presiden • Menilai(C5) peristiwa seputaran Pengesahan UUD dan Pemilihan presiden dan wakil presiden • mengkonstruksikan (C6) peristiwa seputaran Pengesahan UUD dan 	Pengesahan UUD dan Pemilihan presiden dan wakil presiden	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mulai melakukan kegiatan pembelajaran dengan diskusi kelompok • Mengamati materi, mempertanyakan poin materi dengan anggota kelompok • Siswa mengeksplorasi (menyelidiki) materi secara utuh dan menganalisisnya, kemudian mengasosiasikan materi tersebut sesuai dengan pemahamannya • Masing-masing siswa bersama kelompoknya mencatat poin-poin dari 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyelidiki/mengeksplorasi peristiwa Pengesahan UUD dan Pemilihan presiden dan wakil presiden 	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membuat garis besar syarat-syarat alat kelengkapan negara baru yang harus dipenuhi 		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyimpulkan peristiwa persinggungan dalam 			√	

Pemilihan presiden dan wakil presiden		<p>kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya (menyimpulkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama kelompoknya mengkomunikasikan hasil diskusinya dan kemudian bertukar hasil poin diskusi dengan kelompok lainnya • Siswa menyusun material poin-poin tafsiran submateri yang didapatnya dan kemudian menkonstruksikannya sendiri (versi subyektif siswa) peristiwa terbentuknya pemerintahan dan NKRI dimasa awal kemerdekaan. 	penetapan dasar negara				
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki/mengeksplorasi (MOTS) Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah • Menganalisis & Menyimpulkan (C4) Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah • Menilai(C5) peristiwa seputaran Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah • mengkonstruksikan (C6) peristiwa seputaran Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah 	Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menghubungkan fungsi alat kelengkapan negara yang baru dibentuk 				√
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengkarakteristikan/ mencirikan nilai-nilai pancasila 	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menafsirkan atas terpilihnya Bung Karno dan Bung Hatta 		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menyelidiki/mengeksplorasi Pembentukan departemen dan kabiner RI 	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menilai terbentuknya 13 kementrian atau departemen dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI 	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menghubungkan kementrian dan pemerintah daerah terhadap efektivitas 				√

			pembentukan negara berdaulat					
			• Siswa dapat merasionalkan alasan Sukarno membentuk panitia kecil		√			
			• Siswa dapat menimbang departemen yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki/mengeksplorasi (MOTS) Pembentukan badan-badan negara • Menganalisis & Menyimpulkan (C4) Pembentukan badan-badan negara • Menilai(C5) peristiwa seputaran Pembentukan badan-badan negara • (C6) peristiwa seputaran Pembentukan badan-badan negara 	Pembentukan badan-badan negara		• Siswa dapat Menyelidiki/mengeksplorasi (MOTS) Pembentukan badan-badan negara	√				
			• Siswa dapat mendiagnosis fungsi tugas KNIP yang ditetapkan PPKI 22 Agustus 1945		√			
			• Siswa dapat menilai dampak keluarnya Maklumat Wakil Presiden No.X yang memutuskan KNIP dapat berperan menjadi MPR dan DPR				√	

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menghubungkan abstraksi fungsi baru KNIP setelah keluarnya Maklumat No. X 				√
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat merasionalkan maklumat X menetapkan terbentuknya BPKNIP 		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menimbang fungsi pembentukan BPKNIP 			√	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki/mengeksplorasi (MOTS) Pembentukan Kabinet • Menganalisis & Menyimpulkan (C4) Pembentukan kabinet • Menilai(C5) peristiwa seputaran Pembentukan kabinet 	Pembentukan kabinet		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menyelidiki/mengeksplorasi Pembentukan Kabinet 	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengkarakteristikan pemerintahan dari kabinet yang dibentuk oleh Presiden Sukarno pada tanggal 2 September 1945. 		√		

			• Siswa dapat membandingkan relevansi pos jabatan menteri diawal kemerdekaan dan masa sekarang.			√		
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki/mengeksplorasi (MOTS) Pembentukan berbagai partai politik • Menganalisis & Menyimpulkan (C4) Pembentukan berbagai partai politik • perjuangan Menilai(C5) peristiwa seputaran Pembentukan berbagai partai politik • (C6) peristiwa seputaran Pembentukan berbagai partai politik 	Pembentukan berbagai partai politik		• Siswa dapat Menyelidiki/mengeksplorasi Pembentukan berbagai partai politik	√				
			• Siswa dapat mempertimbangkan iklim demokrasi dengan menjamurnya partai politik setelah keluarnya maklumat wakil presiden.			√		
			• Siswa dapat mengabstraksi relevansi antara partai politik dan system demokrasi					√
			• Siswa dapat mendeteksi menjamurnya parpol-parpol dari beragam latar belakang ideologi pasca maklumat wakil presiden		√			

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat memprediksi dampak munculnya parpol-parpol berlatar belakang ideologi dan dari kalangan yang berbeda di awal kemerdekaan 			√	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki/mengeksplorasi (MOTS) Terbentuknya TNI • Menganalisis & Menyimpulkan (C4) Terbentuknya TNI • perjuangan Menilai(C5) peristiwa seputaran Terbentuknya TNI • (C6) peristiwa seputaran Terbentuknya TNI 	Lahirnya TNI		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menyelidiki/mengeksplorasi terbentuknya TNI 	√			
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menganalisis hubungan BKR dan ketidakpuasan pemuda hingga membentuk organisasi tandingan 		√		
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mempertimbangkan terbentuknya badan-badan perjuangan bentukan pemuda terhadap aktivitas jepang mempertahankan status quo 			√	
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengabstraksi alur pikir dibawah untuk status quo, BKR, dan 				√

			badan perjuangan, revolusioner				
			• Siswa dapat mendeteksi urgensi kebutuhan untuk membentuk TKR lewat maklumat pemerintah 5 Oktober 1945		√		
			• Siswa dapat memprediksi pembentukan TKR sebagai jawaban yang dibutuhkan untuk meyatukan semua organisasi dan badan perjuangan agar dapat dimobilisasi			√	
			• Siswa dapat menanggulangi masalah TKR yang dinilai belum menunjukan sebagai kesatuan militer yang cakap dalam berperang.				√
			• Siswa dapat merasionalkan perubahan nama dari TKR, TRI, TNI, ABRI		√		

			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menimbang alasan pembentukan biro khusus yang menangani kelaskaran dan badan perjuangan 			√	
			<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat mengkombinasikan abstraksi yang tepat mengenai badan-badan perjuangan dan laskar dimasa TRI√ 				√

Kisi-Kisi Soal HOTS Tahap Perancangan

Nama Sekolah	: SMA	Alokasi waktu	: 60 Menit
Mata Pelajaran	: Sejarah	Jumlah Butir Soal	: 30 Soal
Kelas	: II	Penyusun	: Febbrizal, S.Pd
Kurikulum Acuan	: K13		
Kompetesi Inti	:		

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural*, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Submateri Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI	Indikator Penilaian HOTS	Jenis Soal	Nomor Soal	Level Kognitif
3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini	Pengesahan UUD 1945 dan pemilihan presiden dan wakil presiden	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat garis besar (C4) syarat-syarat alat kelengkapan yang harus dipenuhi dalam membentuk sebuah negara baru seperti Republik Indonesia diperlukan. • Menyimpulkan (C5): peristiwa yang bersejarah dalam penetapan dasar negara pancasila yakni persinggungan antara golongan mayoritas (Muslim) dan minoritas (non muslim) dalam pasal pertama Pancasila, yang pada akhirnya diselesaikan atas jasa Moh. Hatta. • Mengumpulkan (C6): menghubungkan fungsi alat kelengkapan negara yang baru dibentuk (konstitusi, dasar negara dan pemimpin tertinggi) diawal kemerdekaan RI • Mengkarakteristikan(C4): terbentuknya Pancasila sebagai dasar negara adalah tugas pokok PPKI setelah proklamasi, mencirikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tersebut • Menafsirkan (C5) memberi tafsiran atas terpilihnya Bung Karno dan Bung Hatta sebagai presiden dan wakil presiden dalam rapat PPKI 18 Agustus 1945 secara aklamasi oleh PPKI 	Pilihan Ganda	1-5	C4, C5, C6, C4 dan C5
	Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis (C4) pembentukan 13 kementerian atau departemen dan 8 pemerintah daerah oleh panitia kecil pada tanggal 19 Agustus 1945 	Pilihan Ganda	6-10	C4, C5, C6, C4 dan C5

	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai (C5) terbentuknya 13 kementerian atau departemen dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI yang telah menghasilkan upaya pembentukan negara yang berdaulat • Menghubungkan (C6) terbentuknya 13 kementerian atau departemen dan 8 pemerintah daerah pada sidang PPKI akankah menghasilkan upaya pembentukan negara berdaulat yang efektif menjalankan fungsinya seperti negara RI hari ini. • Merasionalkan (C4) mengapa sebelum dimulainya rapat PPKI dalam penetapan pembentukan kementerian dan daerah, Soekarno terlebih dahulu membentuk panitia kecil guna membahas bentuk departemen pemerintahan RI. • Menimbang (C5) 13 departemen yang efektif dilaksanakan 			
Pembentukan badan-badan negara	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis (C4) fungsi tugas KNIP yang ditetapkan PPKI 22 Agustus 1945 • Menilai (C5) dampak keluarnya Maklumat Wakil Presiden No.X yang memutuskan KNIP dapat berperan menjadi MPR dan DPR • Menghubungkan (C6) mengabstraksikan fungsi baru KNIP setelah keluarnya Maklumat No. X • Merasionalkan (C4) Maklumat X menetapkan dewan pekerja (BPKNIP) untuk melaksanakan tugas KNIP • Menimbang (C5) pembentukan BPKNIP yang dipimpin Sjahrir dan KNIP yang diketuai oleh Kasman Singodimejo 	Pilihan Ganda	11-15	C4, C5, C6, C4 dan C5

	Pembentukan Kabinet	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkarakteristikan (C4) pemerintahan dari kabinet yang dibentuk oleh Presiden Sukarno pada tanggal 2 September 1945. • Membandingkan(C5) relevansi pos jabatan menteri diawal kemerdekaan dan masa sekarang. 	Pilihan Ganda	16-17	C4 dan C5
	Pembentukan berbagai partai politik	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan (C5) iklim demokrasi dengan menjamurnya partai politik setelah keluarnya maklumat wakil presiden. • Mengabstraksi (C6) relevansi antara partai politik dan system demokrasi • Mendeteksi (C4) menjamurnya parpol-parpol dari beragam latar belakang ideologi pasca maklumat wakil presiden sebagai hal yang tidak bisa dinafikan keberadaannya • Memprediksi (C5) dampak munculnya parpol-parpol berlatar belakang ideologi dan dari kalangan yang berbeda di awal kemerdekaan apakah akan menguntungkan bagi pemerintahan RI 	Pilihan Ganda	18-21	C5, C6, C4 dan C5
	Lahirnya Tentara Nasional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis (C4) pembentukan BKR 22 Agustus 1945 yang memunculkan ketidakpuasan dikalangan pemuda hingga membentuk badan perjuangan, komite van aksi dan organisai bawahannya • Mempertimbangkan (C5) terbentuknya badan-badan perjuangan bentukan pemuda terhadap aktivitas jepang mempertahankan status quo • Mengabstraksi (C6)alur pikir dibawah untuk status quo, BKR, dan badan perjuangan, revolusioner 	Pilihan Ganda	22-30	C4, C5, C6, C4, C5, C6, C4, C5 dan C6

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendeteksi (C4) urgensi kebutuhan untuk membentuk TKR lewat maklumat pemerintah 5 Oktober 1945 • Memprediksi (C5) pembentukan TKR sebagai jawaban yang dibutuhkan untuk meyatukan semua organisasi dan badan perjuangan agar dapat dimobilisasi • Menanggulangi (C6) masalah TKR yang dinilai belum menunjukkan sebagai kesatuan militer yang cakap dalam berperang. • Merasionalkan (C4) perubahan nama dari TKR, TRI, TNI, ABRI • Menimbang (C5) pembentukan biro khusus yang menangani kelaskaran dan badan perjuangan? • Mengkombinasikan (C6) abstraksi yang tepat mengenai badan-badan perjuangan dan laskar dimasa TRI 			
--	--	--	--	--	--

Kisi-Kisi Soal HOTS Tahap Ujicoba

Nama Sekolah	: SMA	Alokasi waktu	: 20 Menit
Mata Pelajaran	: Sejarah	Jumlah Butir Soal	: 15 Soal
Kelas	: II	Penyusun	: Febbrizal, S.Pd
Kurikulum Acuan	: K13		
Kompetesi Inti	:		

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan *faktual, konseptual, prosedural*, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Submateri Terbatasnya Pemerintahan dan NKRI	Indikator Penilaian HOTS	Jenis Soal	Nomor Soal	Level Kognitif
<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini</p>	<p>Pengesahan UUD 1945 dan pemilihan presiden dan wakil presiden</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat garis besar (C4) syarat-syarat alat kelengkapan yang harus dipenuhi dalam membentuk sebuah negara baru seperti Republik Indonesia diperlukan. • Menyimpulkan (C5): peristiwa yang bersejarah dalam penetapan dasar negara pancasila yakni persinggungan antara golongan mayoritas (Muslim) dan minoritas (non muslim) dalam pasal pertama Pancasila, yang pada akhirnya diselesaikan atas jasa Moh. Hatta. (1) • Mengumpulkan (C6): menghubungkan fungsi alat kelengkapan negara yang baru dibentuk (konstitusi, dasar negara dan pemimpin tertinggi) diawal kemerdekaan RI (2) • Mengkarakteristikan(C4): terbentuknya Pancasila sebagai dasar negara adalah tugas pokok PPKI setelah proklamasi, mencirikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila tersebut (3) • Menafsirkan (C5) memberi tafsiran atas terpilihnya Bung Karno dan Bung Hatta 	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>1-3</p>	<p>C4, C5, C6, C4 dan C5</p>

		sebagai presiden dan wakil presiden dalam rapat PPKI 18 Agustus 1945 secara aklamasi oleh PPKI			
	Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis (C4) pembentukan 13 kementerian atau departemen dan 8 pemerintah daerah oleh panitia kecil pada tanggal 19 Agustus 1945 • Menilai (C5) terbentuknya 13 kementerian atau departemen dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI yang telah menghasilkan upaya pembentukan negara yang berdaulat • Menghubungkan (C6) terbentuknya 13 kementerian atau departemen dan 8 pemerintah daerah pada sidang PPKI akankah menghasilkan upaya pembentukan negara berdaulat yang efektif menjalankan fungsinya seperti negara RI hari ini. • Merasionalkan (C4) mengapa sebelum dimulainya rapat PPKI dalam penetapan pembentukan kementerian dan daerah, Soekarno terlebih dahulu membentuk panitia kecil guna membahas bentuk departemen pemerintahan RI. (4) • Menimbang (C5) 13 departemen yang efektif dilaksanakan (5) 	Pilihan Ganda	4-5	C4, C5, C6, C4 dan C5
	Pembentukan badan-badan negara	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiagnosis (C4) fungsi tugas KNIP yang ditetapkan PPKI 22 Agustus 1945 	Pilihan Ganda	6-8	C4, C5, C6, C4 dan C5

	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai (C5) dampak keluarnya Maklumat Wakil Presiden No.X yang memutuskan KNIP dapat berperan menjadi MPR dan DPR • Menghubungkan (C6) mengabstraksikan fungsi baru KNIP setelah keluarnya Maklumat No. X (6) • Merasionalkan (C4) Maklumat X menetapkan dewan pekerja (BPKNIP) untuk melaksanakan tugas KNIP (7) • Menimbang (C5) pembentukan BPKNIP yang dipimpin Sjahrir dan KNIP yang diketuai oleh Kasman Singodimejo (8) 			
Pembentukan Kabinet	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkarakteristikan (C4) pemerintahan dari kabinet yang dibentuk oleh Presiden Sukarno pada tanggal 2 September 1945. • Membandingkan(C5) relevansi pos jabatan menteri diawal kemerdekaan dan masa sekarang. (9) 	Pilihan Ganda	9	C4 dan C5
Pembentukan berbagai partai politik	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertimbangkan (C5) iklim demokrasi dengan menjamurnya partai politik setelah keluarnya maklumat wakil presiden. (10) • Mengabstraksi (C6) relevansi antara partai politik dan system demokrasi • Mendeteksi (C4) menjamurnya parpol-parpol dari beragam latar belakang ideologi pasca maklumat wakil presiden sebagai hal yang tidak bisa dinafikan keberadaannya (11) 	Pilihan Ganda	10-11	C5, C6, C4 dan C5

		<ul style="list-style-type: none"> • Memprediksi (C5) dampak munculnya parpol-parpol berlatar belakang ideologi dan dari kalangan yang berbeda di awal kemerdekaan apakah akan menguntungkan bagi pemerintahan RI (11) 			
	Lahirnya Tentara Nasional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis (C4) pembentukan BKR 22 Agustus 1945 yang memunculkan ketidakpuasan dikalangan pemuda hingga membentuk badan perjuangan, komite van aksi dan organisai bawahannya (12) • Mempertimbangkan (C5) terbentuknya badan-badan perjuangan bentukan pemuda terhadap aktivitas jepang mempertahankan status quo (12) • Mengabstraksi (C6)alur pikir dibawah untuk status quo, BKR, dan badan perjuangan, revolusioner (13) • Mendeteksi (C4) urgensi kebutuhan untuk membentuk TKR lewat maklumat pemerintah 5 Oktober 1945 (14) • Memprediksi (C5) pembentukan TKR sebagai jawaban yang dibutuhkan untuk meyatukan semua organisasi dan badan perjuangan agar dapat dimobilisasi (15) • Menanggulangi (C6) masalah TKR yang dinilai belum menunjukan sebagai kesatuan militer yang cakap dalam berperang. (15) 	Pilihan Ganda	12-15	C4, C5, C6, C4, C5, C6, C4, C5 dan C6

		<ul style="list-style-type: none">• Merasionalkan (C4) perubahan nama dari TKR, TRI, TNI, ABRI• Menimbang (C5) pembentukan biro khusus yang menangani kelaskaran dan badan perjuangan? Essay• Mengkombinasikan (C6) abstraksi yang tepat mengenai badan-badan perjuangan dan laskar dimasa TRI Essay			
--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 5

Instrumen Penilaian HOTS Berbasis LT Tahap Perancangan, Tahap Ujicoba Pertama, dan Tahap Ujicoba Kedua.

Lampiran

Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Berbasis Learning Trajectory Tahap Perancangan

Mapel : Sejarah

Kelas : XI

Materi : Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Waktu : 60 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah terlebih dahulu identitas peserta ujian pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum menjawabnya.
3. Dahulukan menjawab soal yang paling dianggap mudah.
4. Jumlah soal 30 butir dengan skor maksimal 30
5. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang dianggap paling benar

Selamat Bekerja

1. Alat kelengkapan negara RI yang diputuskan pada saat rapat KNIP 18 Agustus 1945 berupa
 - A. konstitusi, dasar negara, pemimpin tertinggi
 - B. peraturan pemerintah, filosofi negara, pemimpin tertinggi
 - C. konstitusi, ideologi negara, pemimpin tertinggi
 - D. undang-undang, dasar negara, pemimpin tertinggi
 - E. konstitusi, ideologi negara, pemerintah tertinggi

2. Persinggungan penghilangan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya” pada pasal pertama Pancasila, dapat diselesaikan oleh Moh. Hatta saat rapat KNIP 18 Agustus 1945. Simpulan yang dapat disepakati dari peristiwa tersebut
 - A. simpati terhadap nasib saudara non muslim dimasa depan
 - B. empati terhadap perjuangan saudara non muslim diwilayah timur
 - C. pandangan sebagian indentitas non muslim yang tidak terwakili
 - D. aspirasi saudara non muslim menuntut kesetaraan dalam bernegara
 - E. nilai-nilai dimensional yang tidak mewakili saudara non muslim

3. Dapatkah anda menghubungkan fungsi alat kelengkapan negara yang baru dibentuk diawal kemerdekaan RI dibawah ini

Alat Kelengkapan Negara	Fungsi	Makna
I. Undang Undang Dasar 1945	A. Pemimpin tertinggi	a. Pandangan hidup bernegara
II. Pancasila	A. Konstitusi	b. <i>Supreme leader</i>
III. Presiden dan wakil presiden	B. Dasar Negara	c. Norma hukum bernegara

- A. III, B, c & I, B, c
- B. I, C, a & III, A, b
- C. II, B, c & I, C, a
- D. I, B, c & III, A, b
- E. III, A, b & II, B, c

4. Dapatkah anda mencirikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila setelah diputuskan oleh PPKI

Pancasila	Karakteristik nilai
I. Ketuhanan yang maha esa	A. Konsensus
II. Kemanusiaan yang adil dan beradab	B. Religi
III. Persatuan Indonesia	C. Sosialisme
IV. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	D. Integrasi
V. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	E. Peradaban

- A. IB, IIE, IIIA, IVC, VD
- B. IB, IIE, IIID, IVA, VC
- C. IB, IIE, IIIC, IVD, VA
- D. IE, IIC, IIID, IVB, VA
- E. IC, IID, IIIA, IVB, VE

5. Terpilihnya Bung Karno dan Bung Hatta sebagai presiden dan wakil presiden dalam rapat PPKI 18 Agustus 1945 secara aklamasi berdasarkan pilihan para founding father bangsa Indonesia yang sama-sama berjuang membentuk bangsa Indonesia, menunjukkan bahwa kedua tokoh tersebut sebagai berikut, penafsiran yang paling tepat adalah....

- A. representasi bangsa Indonesia
- B. wajah bangsa Indonesia
- C. pemimpin bangsa Indonesia
- D. tokoh bangsa Indonesia
- E. proklamator Bangsa Indonesia

6. Pembentukan 13 kementerian dan 8 pemerintah daerah oleh panitia kecil pada sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945 menunjukkan bahwa telah terjadi....
 - A. politisasi kekuasaan dan wilayah
 - B. revolusi sistem kolonial
 - C. stratifikasi politik dan wilayah
 - D. klasifikasi sistem pemerintahan
 - E. pembagian administratif politik

7. Dengan adanya 13 kementerian dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI, telah menghasilkan upaya pembentukan negara yang berdaulat, berdasarkan hal tersebut berarti....
 - A. telah terbentuk pemerintah pusat dan daerah
 - B. telah nampak wujud pemerintahan pusat dan daerah
 - C. telah jalan fungsi pemerintah pusat dan daerah
 - D. telah jalan sistem kenegaraan pusat dan daerah
 - E. telah terbentuk struktur pemerintah pusat dan daerah

8. Sidang PPKI menghasilkan 13 kementerian dan 8 pemerintah daerah yang menunjukkan upaya untuk....
 - A. jalan negara berdaulat yang diharapkan efektif
 - B. fungsi negara berdaulat yang diharapkan efektif
 - C. sinergi negara berdaulat yang diharapkan efektif
 - D. administrasi negara berdaulat yang diharapkan efektif
 - E. wujud negara berdaulat yang diharapkan efektif

9. Sebelum PPKI menetapkan pembentukan kementerian dan daerah, Soekarno terlebih dahulu membentuk panitia kecil guna membahas bentuk departemen dan pembagian wilayah RI, alasan rasiona yang tidak benar dari keputusan tersebut ialah....
 - A. merumuskan stratifikasi pemerintahan
 - B. merumuskan legitimasi pemerintahan
 - C. merumuskan tugas pemerintahan
 - D. merumuskan profesionalitas pemerintahan
 - E. merumuskan tata kelola bidang pemerintahan

10. Berikut adalah departemen yang diputuskan PPKI 19 Agustus 1945

No	Departemen
1	Kementrian Dalam Negeri
2	Kementrian Luar Negeri
3	Kementrian Kehakiman
4	Kementrian Keuangan
5	Kementrian Kemakmuran
6	Kementrian Kesehatan
7	Kementrian Pengajaran
8	Kementrian Sosial
9	Kementrian Pertahanan
10	Kementrian Penerangan
11	Kementrian Perhubungan
12	Kementrian Pekerjaan Umum
13	Kementrian Negara

Berdasarkan keadaan negara saat itu, dapatkah anda menilai departemen yang belum maksimal untuk melaksanakan tugasnya....

- A. pekerjaan umum, penerangan, dan keuangan
- B. luar negeri, kehakiman, dan sosial
- C. kemakmuran, perhubungan, dan pekerjaan umum
- D. luar negeri, pengajaran, dan kesehatan
- E. pertahanan, kehakiman, dan perhubungan

11. PPKI mengadakan rapat 22 Agustus 1945 dan membentuk KNIP sebagai wadah tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia untuk menyelenggarakan kemerdekaan Indonesia berdasarkan kedaulatan rakyat, hal ini berarti KNIP saat itu berfungsi sebagai....

- A. legislatif dan yudikatif
- B. yudikatif dan eksekutif
- C. eksekutif dan legislatif
- D. legislatif dan eksekutif
- E. eksekutif dan yudikatif

12. Maklumat Wakil Presiden No.X yang memutuskan KNIP dapat berperan menjadi MPR dan DPR, keputusan tersebut menunjukkan
- A. peran KNIP sebagai pemusatan kehendak rakyat
 - B. Peran KNIP sebagai pengobar semangat merebut kekuasaan
 - C. peran KNIP sebagai pembantu presiden
 - D. peran KNIP sebagai pengawas rakyat
 - E. peran KNIP sebagai legislasi undang-undang
13. Abstraksi yang tepat untuk fungsi baru KNIP setelah keluarnya Maklumat No. X adalah....
- A. lembaga yang menjadi pengawas pemerintah lewat badan pekerja
 - B. lembaga yang membantu kinerja presiden lewat badan pekerja
 - C. lembaga yang memiliki kewenangan menentukan haluan negara
 - D. lembaga yang mewakili kepentingan rakyat ditingkat pusat
 - E. lembaga yang memiliki nilai-nilai demokratisasi dalam negara
14. Alasan rasional yang tepat setelah keluarnya keputusan Maklumat X untuk menetapkan dewan pekerja (BPKNIP) melaksanakan tugas KNIP ialah....
- A. terkait pada situasi yang mendesak
 - B. terkait KNIP yang belum efektif bekerja
 - C. terkait psikologis awal kemerdekaan
 - D. terkait minimnya lembaga negara
 - E. terkait kekurangan sumberdaya negara
15. Pertimbangan yang tidak tepat terhadap pembentukan BPKNIP yang dipimpin Sjahrir untuk melaksanakan tugas harian KNIP yang diketuai oleh Kasman Singodimejo adalah
- A. keadaan situasional yang genting dimasa kemerdekaan
 - B. kebutuhan untuk melaksanakan tugas harian KNIP
 - C. usulan untuk tetap menjaga kewibawaan negara
 - D. BPKNIP yang lebih efektif menjalankan fungsinya
 - E. KNIP mengurus tugas yang lebih besar dibanding BPKNIP

16. Sistem Kabinet yang dibentuk oleh Presiden Sukarno pada tanggal 2 September 1945 sepenuhnya bertanggungjawab pada pemimpin tertinggi. Tipe pemerintahan seperti ini mencirikan
- parlementer
 - monarki-Absolut
 - republik
 - presidensil
 - multipartai

17. Sejumlah pos jabatan menteri disiapkan dalam departemen, sejauh yang anda ketahui dapatkah anda membandingkan relevansi pos jabatan menteri diawal kemerdekaan dan masa sekarang di bawah ini....

No	Departemen awal kemerdekaan	Departemen saat ini
1	Kementrian Kehakiman	a.Menkominfo
2	Kementrian Kemakmuran	b.Mendikbud
3	Kementrian Pengajaran	c.Menkumham
4	Kementrian Penerangan	d.Bappenas

- 1d, 2c, 3b, 4a
 - 1c, 2d, 3b, 4a
 - 1c, 2d, 3b, 4a
 - 1c, 2d, 3a, 4b
 - 1d, 2c, 3a, 4b
18. Maklumat X mendorong menjamurnya partai politik dianggap telah menunjukkan iklim demokrasi yang baik diawal kemerdekaan, Pertimbangan yang sesuai dari hal tersebut ialah....
- tentu saja, parpol adalah instrument yang tepat meraih kekuasaan politik
 - tidak, parpol hanya instrumen biasa dalam meraih kekuasaan politik
 - tentu saja, parpol adalah tumpuan bagi sejumlah ideologi yang berkembang
 - tidak, parpol hanya menambah perbedaan bagi sejumlah ideologi berkembang
 - tidak ada jawaban yang benar

19. Pilihlah abstraksi yang sesuai dari fungsi partai politik diharapkan sebagai wadah persatuan politik rakyat, sebagaimana yang dimaksud Maklumat X....
- A. parpol sebagai sarana komunikasi politik
 - B. parpol sebagai sarana sosialisasi politik
 - C. parpol sebagai sarana rekrutmen politik
 - D. parpol sebagai sarana pengatur konflik
 - E. semua jawaban benar
20. Menjamurnya parpol-parpol dari beragam latar belakang ideologi dan kepentingan pasca maklumat wakil presiden adalah hal yang tidak bisa dinafikan keberadaannya, pilih lah alasan yang tepat
- A. benar, karena dimasa perjuangan banyak diisi beragam kelompok ideologi
 - B. tidak, karena menjamurnya parpol akibat diberi peluang untuk muncul
 - C. benar, peta politik Indonesia dimasa itu terdiri dari banyak latar belakang ideologi
 - D. tidak, karena peta politik Indonesia dimasa itu bisa dipaparkan menjadi satu kekuatan
 - E. semua jawaban benar
21. Apa dampak yang muncul bagi pemerintahan pada masa revolusi fisik setelah munculnya parpol-parpol berlatar belakang ideologi dan kalangan yang berbeda di awal kemerdekaan
- A. parpol tidak efektif dimasa revolusi fisik
 - B. parpol sangat membantu dimasa revolusi fisik
 - C. parpol hanya berfungsi ketika keadaan aman
 - D. parpol sebagai alat komunikasi politik yang baik dimasa revolusi
 - E. tidak ada jawaban yang benar

22. Setelah pembentukan BKR 22 Agustus 1945 mendorong rasa ketidakpuasan dikalangan pemuda hingga membentuk badan perjuangan, komite van aksi dan organisai bawahannya, mengapa hal tersebut dapat terjadi
- A. BKR dipandang tidak mengakomodasi perjuangan
 - B. BKR hanya berfokus pada konsolidasi antar organisasi
 - C. BKR sebagai perpanjangan pemerintah di BPPKP
 - D. BKR bertujuan menjaga keselamatan dan keamanan rakyat
 - E. BKR hanya berperan ditingkat daerah setempat
23. Pilihlah pertimbangan yang tepat dari terbentuknya badan-badan perjuangan pasca BKR dan adanya aktivitas jepang mempertahankan status quo
- A. terbentuknya badan perjuangan adalah reaksi dari terbentuknya BKR dan status quo
 - B. BKR tidak membawa pesan perjuangan yang diinginkan pemuda untuk status quo
 - C. badan perjuangan muncul sebagai upaya mengkonsolidasi perjuangan status quo
 - D. badan perjuangan sebagai jawaban pemuda atas kekecewaan terhadap BKR
 - E. upaya pemuda berjuang lebih keras terlepas dari pasungan BKR untuk status quo

24. Berikut abstraksi alur pikir terhadap aktivitas Jepang mempertahankan status quo, BKR, dan badan perjuangan
1. BKR ditugaskan menjaga keamanan dan status quo, badan perjuangan berpartisipasi
 2. Badan perjuangan tidak puas terhadap tugas BKR dan situasi status quo
 3. Status quo menjadi pangkal munculnya mosi ketidakpuasaan badan perjuangan
 4. Badan perjuangan menginginkan status quo ditangani lewat pelucutan senjata
 5. Tugas pokok BKR menjaga keamanan dan keselamatan rakyat setempat
- Pilihlah abstraksi alur pikir yang tepat...
- A. 2 dan 4
 - B. 5 dan 1
 - C. 3 dan 2
 - D. 4 dan 1
 - E. 4 dan 3
25. Urgensi yang tepat untuk membentuk TKR lewat maklumat pemerintah 5 Oktober 1945 adalah....
- A. desakan badan-badan perjuangan untuk membentuk TKR
 - B. kedatangan SEAC yang meminta Jepang mempertahankan status quo
 - C. AFNEI yang membawa NICA dalam operasinya
 - D. ancaman asing akan kedaulatan Republik Indonesia
 - E. kekuatan personil dan persenjataan yang mumpuni untuk membentuk TKR

26. Pilihlah prediksi yang tepat dan benar mengenai pembentukan TKR....
- A. TKR dapat menyatukan semua badan-badan perjuangan agar dapat dimobilisasi
 - B. badan-badan perjuangan dan laskar-laskar semi militer kesulitan bergabung TKR
 - C. kemampuan TKR yang belum teruji dipastikan timpang menghadapi peperangan
 - D. tentara bekas KNIL dan didikan Jepang akan memunculkan gesekan di TKR
 - E. semua kekuatan bersenjata mendapat keistimewaan menjadi anggota dalam tubuh TKR
27. TKR yang didirikan tanggal 5 Oktober 1945, dinilai belum menunjukkan sebagai kesatuan militer yang cakap dalam berperang dan kalah alusista, apa yang dapat ditawarkan untuk menanggulangi hal tersebut saat itu, pilih yang kurang tepat
- A. menghindari perang yang membutuhkan kemampuan *face to face*
 - B. mengkonsentrasikan peperangan pada tempat dan medan yang menguntungkan
 - C. mengumpulkan personil-personil terlatih KNIL dan didikan Jepang untuk memimpin
 - D. menyebarkan jejaring militeristik yang kuat di medan perang gerilya
 - E. menjalankan strategi peperangan yang disesuaikan dengan kemampuan TKR
28. Perubahan nama dari TKR, TRI, TNI, ABRI menunjukan ada perubahan situasional yang mendorongnya, pilih yang kurang tepat
- A. membesarnya kapasitas personil militer
 - B. munculnya kebutuhan akan matra-matra militer
 - C. bertambahnya fungsi kemiliteran
 - D. dorongan aksi polisionil Belanda
 - E. bertambahnya anggaran kemiliteran

29. Pilihlah pertimbangan yang tepat dari dibentuknya biro khusus yang menangani kelaskaran dan badan-badan perjuangan oleh TRI....
- A. Kebutuhan untuk memanfaatkan semua pihak yang memiliki basis militer
 - B. Kebutuhan untuk menyelaraskan visi perjuangan dalam revolusi fisik
 - C. Kebutuhan untuk memfusikan basis militer yang disiplin dan teratur
 - D. Kebutuhan untuk membuat cabang militer dari laskar dan badan perjuangan
 - E. Kebutuhan untuk mendorong laskar dan badan perjuangan yang professional
30. Pilihlah abstraksi yang tepat mengenai badan-badan perjuangan dan laskar yang menjadi problem dimasa TRI
- A. badan-badan perjuangan dan laskar muncul atas reaksi kekecewaan dari BKR
 - B. komite van actie mengkoordinir badan-badan perjuangan dan lascar
 - C. badan perjuangan dan laskar lebih condong pada partai yang seideologi
 - D. badan perjuangan dan laskar cenderung semi militer dan tidak professional
 - E. badan perjuangan dan lascar tumbuh pesat hampir disemua daerah

**Selamat Bekerja !!!
Terima Kasih**

Lampiran

Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Berbasis Learning Trajectory Tahap Ujicoba Tahap Pertama

Mapel : Sejarah

Kelas : XI

Materi : Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Waktu : 20 menit

PETUNJUK UMUM

1. Tulislah terlebih dahulu identitas peserta ujian pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum menjawabnya.
3. Dahulukan menjawab soal yang paling dianggap mudah.
4. Jumlah soal 15 butir dengan skor maksimal 15
5. Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang dianggap paling benar

Selamat Bekerja

A. Pilihlah jawaban yang tepat dari soal pilihan ganda berikut!!

1. Dapatkah anda menghubungkan fungsi alat kelengkapan negara yang baru dibentuk oleh KNIP tanggal 18 agustus 1945 diawal kemerdekaan RI dibawah ini

Alat Kelengkapan Negara	Fungsi	Makna
I. Undang Undang Dasar 1945	A. Pemimpin tertinggi	a. Pandangan hidup bernegara
II. Pancasila	B. Konstitusi	b. <i>Supreme leader</i>
III. Presiden dan wakil presiden	C. Dasar Negara	c. Norma hukum bernegara

- A. III, B, c & I, B, c
B. I, C, a & III, A, b
C. II, B, c & I, C, a
D. I, B, c & III, A, b
E. III, A, b & II, B, c

2. TKR yang didirikan tanggal 5 Oktober 1945 untuk menyatukan semua badan-badan perjuangan agar dapat dimobilisasi, namun TKR dinilai belum menunjukkan sebagai kesatuan militer yang cakap dalam berperang dan kalah alusista, apa yang dapat ditawarkan untuk menanggulangi hal tersebut saat itu, pilih pertimbangan yang tepat
- A. menghindari perang yang membutuhkan kemampuan *face to face* yang merugikan TKR
B. mengkonsentrasikan peperangan pada tempat dan medan yang menguntungkan TKR
C. mengumpulkan personil-personil terlatih KNIL dan didikan Jepang untuk memimpin
D. menyebarkan jejaring militeristik yang kuat dan memadai di medan perang gerilya
E. menjalankan strategi peperangan yang disesuaikan dengan kemampuan TKR

3. Abstraksi yang paling tepat untuk fungsi baru KNIP menjadi MPR dan DPR setelah keluarnya Maklumat No. X adalah....
 - A. lembaga yang menjadi pengawas pemerintah lewat badan pekerja
 - B. lembaga yang membantu kinerja presiden lewat badan pekerja
 - C. lembaga yang memiliki kewenangan menentukan haluan negara
 - D. lembaga yang mewakili kepentingan rakyat ditingkat pusat
 - E. lembaga yang memiliki nilai-nilai demokratisasi dalam negara

4. Setelah pembentukan BKR 22 Agustus 1945 mendorong rasa ketidakpuasan dikalangan pemuda hingga membentuk badan perjuangan, komite van aksi dan organisai bawahannya, mengapa hal tersebut dapat terjadi
 - A. BKR dipandang tidak mengakomodasi perjuangan pemuda dan laskar yang bermunculan
 - B. BKR hanya berfokus pada konsolidasi antar organisasi yang diembannya di tingkat daerah
 - C. BKR sebagai perpanjangan pemerintah di BPPKP untuk kepentingan militer tertentu
 - D. BKR bertujuan menjaga keselamatan dan keamanan rakyat pada wilayah tertentu
 - E. BKR hanya berperan ditingkat daerah setempat dan tidak bereaksi pada status quo

5. Berikut adalah departemen yang diputuskan PPKI 19 Agustus 1945

No	Departemen
1	Kementrian Dalam Negeri
2	Kementrian Luar Negeri
3	Kementrian Kehakiman
4	Kementrian Keuangan
5	Kementrian Kemakmuran
6	Kementrian Kesehatan
7	Kementrian Pengajaran
8	Kementrian Sosial
9	Kementrian Pertahanan
10	Kementrian Penerangan
11	Kementrian Perhubungan
12	Kementrian Pekerjaan Umum
13	Kementrian Negara

Berdasarkan keadaan negara yang diputuskan dalam sidang PPKI 19 Agustus 1945, dapatkah anda menilai departemen yang belum maksimal untuk melaksanakan tugasnya pada awal kemerdekaan....

- A. pekerjaan umum, penerangan, dan keuangan
- B. luar negeri, kehakiman, dan sosial
- C. kemakmuran, perhubungan, dan pekerjaan umum
- D. luar negeri, pengajaran, dan kesehatan
- E. pertahanan, kehakiman, dan perhubungan

6. Persinggungan penghilangan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya” pada pasal pertama Pancasila, dapat diselesaikan oleh Moh. Hatta saat rapat KNIP 18 Agustus 1945. Simpulan yang dapat disepakati dari peristiwa tersebut
- A. simpati terhadap nasib saudara non muslim dimasa yang akan datang karena ganjalan ideologis
 - B. empati terhadap perjuangan saudara non muslim diwilayah timur yang turut memperjuangkan RI
 - C. pandangan sebagian indentitas non muslim yang tidak terwakili dalam konsletasi kebangsaan
 - D. aspirasi saudara non muslim menuntut kesetaraan dalam hidup bernegara dan berbangsa
 - E. nilai-nilai dimensional yang tidak mewakili saudara non muslim
7. Dengan adanya 13 kementrian dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI, telah menghasilkan upaya pembentukan negara yang berdaulat, berdasarkan hal tersebut berarti....
- A. telah terbentuk pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - B. telah nampak wujud pemerintahan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - C. telah jalan fungsi pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - D. telah jalan sistem kenegaraan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - E. telah terbentuk struktur pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan

8. Maklumat X pada tanggal 16 Oktober 1945 untuk menetapkan dewan pekerja (BPKNIP) melaksanakan tugas KNIP, alasan rasional yang tepat setelah keluarnya keputusan ialah....
- terkait psikologis awal kemerdekaan yang mendorong kesulitan bertindak sesuai yang direncanakan
 - terkait pada situasi yang mendesak untuk menjalankan fungsi lembaga secara utuh
 - terkait KNIP yang belum efektif bekerja pada awal pembentukan lembaga tersebut
 - terkait minimnya lembaga negara yang mampu melaksanakan tugasnya ditengah
 - terkait kekurangan sumberdaya negara untuk melaksanakan tugas lembaga
9. Sejumlah pos jabatan menteri disiapkan dalam departemen, sejauh yang anda ketahui dapatkah anda membandingkan relevansi pos jabatan menteri diawal kemerdekaan dan masa sekarang di bawah ini....

No	Departemen awal kemerdekaan	Departemen saat ini
1	Kementrian Kehakiman	e.Menkominfo
2	Kementrian Kemakmuran	f. Mendikbud
3	Kementrian Pengajaran	g.Menkumham
4	Kementrian Penerangan	h.Bappenas

- 1d, 2c, 3b, 4a
- 1c, 2d, 3b, 4a
- 1c, 2d, 3b, 4a
- 1c, 2d, 3a, 4b
- 1d, 2c, 3a, 4b

10. Maklumat tanggal 3 November 1945 yang dikeluarkan oleh wakil presiden mendorong menjamurnya partai politik pada masa awal kemerdekaan, Pertimbangan yang sesuai merujuk iklim demokrasi pada masa awal kemerdekaan berdasarkan hal tersebut ialah....
- A. parpol adalah instrument yang tepat meraih kekuasaan politik bagi partai politik
 - B. parpol yang banyak bermunculan menjadi indikator luasnya keragaman sosial
 - C. parpol adalah wadah eksistensi bagi sejumlah ideologi yang berkembang saat itu
 - D. parpol hanya menambah perbedaan bagi sejumlah ideologi berkembang saat itu
 - E. parpol yang banyak adalah imbas situasional dimasa pergerakan yang masif
11. Terpilihnya Bung Karno dan Bung Hatta sebagai presiden dan wakil presiden dalam rapat PPKI 18 Agustus 1945 secara aklamasi berdasarkan pilihan para founding father bangsa Indonesia yang sama-sama berjuang membentuk Republik Indonesia, penafsiran yang paling tepat tentang kedua tokoh tersebut adalah....
- A. representasi bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - B. wajah ideologis bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - C. pemimpin bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - D. tokoh sentra bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - E. proklamator Bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan nasional

12. Menjamurnya parpol-parpol dari beragam latar belakang ideologi dan kepentingan pasca maklumat wakil presiden adalah hal yang tidak bisa dinafikan keberadaannya. Apa dampak yang muncul bagi pemerintahan pada masa revolusi fisik setelah munculnya parpol-parpol berlatar belakang ideologi dan kalangan yang berbeda di awal kemerdekaan
- A. parpol memberi keuntungan sektoral dibidang mengerakan masa partainya menghadapi revolusi
 - B. parpol tidak efektif dimasa awal kemerdekaan namun berandil dalam revolusi fisik
 - C. parpol sangat membantu dimasa revolusi fisik terutama sayap militernya berupa laskar-laskar
 - D. parpol sebagai alat komunikasi politik pemerintahan yang baik dimasa revolusi
 - E. parpol menjadi tumpuan menjalankan aksi strategis perang semesta dima revolusi fisik
13. Dengan situasi yang mendorong pemerintah untuk mengeluarkan maklumat pemerintah 5 Oktober 1945 yang berisi untuk memperkuat kemanan rakyat dibentuklah tentara keamanan rakyat (TKR). Urgensi yang tepat untuk membentuk TKR lewat maklumat pemerintah 5 Oktober 1945 tersebut adalah....
- a. desakan badan-badan perjuangan untuk membentuk TKR yang mengkonsolidasi perjuangan
 - b. kedatangan SEAC yang meminta Jepang mempertahankan status quo sampai diambil alih oleh sekutu
 - c. AFNEI yang membawa NICA dalam operasinya mengambil alih wilayah Indonesia dari Jepang
 - d. ancaman asing akan kedaulatan Republik Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan
 - e. munculnya peluangkekuatan personil dan persenjataan yang mumpuni untuk membentuk TKR

14. Berikut abstraksi alur pikir terhadap aktivitas Jepang mempertahankan status quo, BKR, dan badan perjuangan
- i. BKR ditugaskan menjaga keamanan dan status quo, badan perjuangan berpartisipasi
 - ii. Badan perjuangan tidak puas terhadap tugas BKR dan situasi status quo
 - iii. Status quo menjadi pangkal munculnya mosi ketidakpuasaan badan perjuangan
 - iv. Badan perjuangan menginginkan status quo ditangani lewat pelucutan senjata
 - v. Tugas pokok BKR menjaga keamanan dan keselamatan rakyat setempat

Pilihlah abstraksi alur pikir yang tepat...

- A. 2 dan 4
 - B. 5 dan 1
 - C. 3 dan 2
 - D. 4 dan 1
 - E. 4 dan 3
15. Sebelum PPKI menetapkan pembentukan kementerian dan daerah, Soekarno terlebih dahulu membentuk panitia kecil guna membahas bentuk departemen dan pembagian wilayah RI, alasan rasional yang paling tepat dari keputusan tersebut ialah...
- A. merumuskan stratifikasi pemerintahan yang mapan dari pusat sampai daerah
 - B. merumuskan legitimasi pemerintahan yang tepat dari yang tertinggi sampai terbawah
 - C. merumuskan tugas pemerintahan yang mendorong produktifitas kinerja baik pusat maupun daerah
 - D. merumuskan profesionalitas pemerintahan disetiap bidang pemerintahan yang akan dikelola
 - E. merumuskan tata kelola bidang pemerintahan yang baik dan sesuai kompetensi

**Selamat Bekerja !!!
Terima Kasih**

Lampiran

Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Berbasis Learning Trajectory Tahap Ujicoba Tahap Kedua

Mapel : Sejarah

Kelas : XI

Materi : Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI

Waktu : 20 menit

PETUNJUK UMUM

- Tulislah terlebih dahulu identitas peserta ujian pada lembar jawaban yang telah disediakan.
- Periksa dan bacalah soal dengan seksama sebelum menjawabnya.
- Dahulukan menjawab soal yang paling dianggap mudah.
- Jumlah soal 15 butir dengan skor maksimal 15
- Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf pada lembar jawaban yang dianggap paling benar

Selamat Bekerja

A. Pilihlah jawaban yang tepat dari soal pilihan ganda berikut!!

- Dapatkah anda menghubungkan fungsi alat kelengkapan negara yang baru dibentuk oleh KNIP tanggal 18 agustus 1945 diawal kemerdekaan RI dibawah ini

Alat Kelengkapan Negara	Fungsi	Makna
I. Undang Undang Dasar 1945	A. Pemimpin tertinggi	a. Pandangan hidup bernegara
II. Pancasila	C. Konstitusi	b. <i>Supreme leader</i>
III. Presiden dan wakil presiden	D. Dasar Negara	c. visi negara
IV. KNIP	E. GBHN	d. Norma hukum bernegara

- III, B, c & I, B, d
 - I, D, a & III, A, b
 - II, B, c & II, C, a
 - I, B, d & III, A, b
 - III, A, b & IV, B, c
- TKR yang didirikan tanggal 5 Oktober 1945 untuk menyatukan semua badan-badan perjuangan agar dapat dimobilisasi, namun TKR dinilai belum menunjukkan sebagai kesatuan militer yang cakap dalam berperang dan kalah alusista, apa yang dapat ditawarkan untuk menanggulangi hal tersebut saat itu, pilih pertimbangan yang tepat
 - menghindari perang yang membutuhkan kemampuan face to face yang merugikan TKR
 - mengkonsentrasikan peperangan pada tempat dan medan yang menguntungkan TKR
 - mengumpulkan personil-personil terlatih KNIL dan didikan Jepang untuk memimpin
 - menyebarkan jejaring militeristik yang kuat dan memadai di medan perang gerilya
 - menjalankan strategi peperangan yang disesuaikan dengan kemampuan TKR

- Abstraksi yang paling tepat untuk fungsi baru KNIP menjadi MPR dan DPR setelah keluarnya Maklumat No. X adalah....
 - A. lembaga yang menjadi pengawas pemerintah lewat badan pekerja
 - B. lembaga yang membantu kinerja presiden lewat badan pekerja
 - C. lembaga yang memiliki kewenangan menentukan haluan negara
 - D. lembaga yang mewakili kepentingan rakyat ditingkat pusat
 - E. lembaga yang memiliki nilai-nilai demokratisasi dalam negara

- Setelah pembentukan BKR 22 Agustus 1945 mendorong rasa ketidakpuasan dikalangan pemuda hingga membentuk badan perjuangan lalu membentuk komite van aksi yang membawahi organisasi-organisasi yang bermunculan dikalangan pemuda, hal itu dilakukan sebagai reaksi atas tugas BKR, mengapa hal tersebut dapat terjadi
 - A. BKR dipandang tidak mengakomodasi perjuangan pemuda dan lascar ynag bermunculan
 - B. BKR hanya berfokus pada konsolidasi antar organisasi yang diembannya di tingkat daerah
 - C. BKR sebagai perpanjangan pemerintah di BPPKP untuk kepentingan militer tetentu
 - D. BKR bertujuan menjaga keselamatan dan keamanan rakyat pada wilayah tertentu
 - E. BKR hanya berperan ditingkat daerah setempat dan tidak bereaksi pada status quo

- Berikut adalah departemen yang diputuskan PPKI 19 Agustus 1945

No	Departemen
1	Kementrian Dalam Negeri
2	Kementrian Luar Negeri
3	Kementrian Kehakiman
4	Kementrian Keuangan
5	Kementrian Kemakmuran
6	Kementrian Kesehatan
7	Kementrian Pengajaran
8	Kementrian Sosial
9	Kementrian Pertahanan
10	Kementrian Penerangan
11	Kementrian Perhubungan
12	Kementrian Pekerjaan Umum
13	Kementrian Negara

Berdasarkan keadaan negara yang diputuskan dalam sidang PPKI 19 Agustus 1945, dapatkah anda menilai departemen yang belum maksimal untuk melaksanakan tugasnya pada masa kemerdekaan dan menghadapi situasi perang....

- pekerjaan umum, penerangan, dan keuangan
- luar negeri, kehakiman, dan sosial
- kemakmuran, perhubungan, dan pekerjaan umum
- luar negeri, pengajaran, dan kesehatan
- pertahanan, kehakiman, dan perhubungan

- Persinggungan antar *founding father* atas penghilangan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya” pada pasal pertama Pancasila, dapat diselesaikan saat rapat KNIP 18 Agustus 1945 dan diterima oleh golongan Islam, hal tersebut atas jasa Moh. Hatta setelah sebelumnya menerima utusan saudara non muslim dari wilayah Timur. Simpulan yang dapat disepakati dari peristiwa tersebut
 - A. Simpati founding father terhadap nasib saudara non muslim dimasa yang akan datang karena ganjalan ideologis pasal pertama pancasila
 - B. empati founding father terhadap perjuangan saudara non muslim diwilayah timur yang turut memperjuangkan RI
 - C. pandangan founding father atas aspirasi non muslim yang tidak terwakili dalam konsletasi kebangsaan pada pasal pertama pancasila
 - D. aspirasi founding father non muslim dalam kesetaraan dalam hidup bernegara dan berbangsa pada pasal pertama pancasila
 - E. nilai-nilai dimensional yang tidak mewakili saudara non muslim pada pasal pertama pancasila

- Dengan adanya 13 kementrian dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI 19 agustus 1945, telah menghasilkan upaya pembentukan negara yang berdaulat, berdasarkan hal tersebut berarti....
 - A. Adanya pemerintah pusat dan daerah terbentuk untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - B. terwujudnya pemerintahan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - C. jalannya fungsi pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - D. jalannya sistem kenegaraan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
 - E. terbentuknya struktur pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan

- Maklumat X pada tanggal 16 Oktober 1945 untuk menetapkan dewan pekerja (BPKNIP) melaksanakan tugas KNIP, alasan rasional yang tepat setelah keluarnya keputusan tersebut saat bersamaan dengan masa awal kemerdekaan ialah....
 - terkait psikologis awal kemerdekaan yang mendorong kesulitan bertindak sesuai yang direncanakan
 - terkait pada situasi yang mendesak untuk menjalankan fungsi lembaga secara utuh
 - terkait KNIP yang belum efektif bekerja pada awal pembentukan lembaga tersebut
 - terkait minimnya lembaga negara yang mampu melaksanakan tugasnya ditengah
 - terkait kekurangan sumberdaya negara untuk melaksanakan tugas lembaga
- Pada sidang PPKI 19 Agustus 1945 sejumlah pos jabatan menteri disiapkan dalam bentuk departemen, sejauh yang anda ketahui dapatkah anda membandingkan pos jabatan menteri yang selevel diawal kemerdekaan dan masa sekarang, di bawah ini....

No	Departemen awal kemerdekaan	Departemen saat ini
1	Kementrian Kehakiman	i. Menkominfo
2	Kementrian Kemakmuran	j. Mendikbud
3	Kementrian Pengajaran	k. Menkumham
4	Kementrian Penerangan	l. Bappenas

- 1d, 2c, 3b, 4a
- 1c, 2d, 3b, 4a
- 1c, 2d, 3b, 4a
- 1c, 2d, 3a, 4b
- 1d, 2c, 3a, 4b

- Maklumat tanggal 3 November 1945 yang dikeluarkan oleh wakil presiden mendorong menjamurnya partai politik pada masa awal kemerdekaan, Pertimbangan yang sesuai merujuk iklim demokrasi pada masa awal kemerdekaan berdasarkan hal tersebut ialah....
 - A. parpol adalah instrument yang tepat meraih kekuasaan politik bagi partai politik
 - B. parpol yang banyak bermunculan menjadi indikator luasnya keragaman sosial
 - C. parpol adalah wadah eksistensi bagi sejumlah ideologi yang berkembang saat itu
 - D. parpol hanya menambah perbedaan bagi sejumlah ideologi berkembang saat itu
 - E. parpol yang banyak adalah imbas situasional dimasa pergerakan yang masif

- Terpilihnya Bung Karno dan Bung Hatta sebagai presiden dan wakil presiden dalam rapat PPKI 18 Agustus 1945 secara aklamasi berdasarkan pilihan para founding father bangsa Indonesia yang sama-sama berjuang membentuk Republik Indonesia, penafsiran yang paling tepat tentang kedua tokoh tersebut adalah....
 - A. representasi bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - B. wajah ideologis bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - C. pemimpin bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - D. tokoh sentra bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan politik nasional
 - E. proklamator Bangsa Indonesia dalam pergerakan kebangsaan dan percaturan nasional

- Menjamurnya parpol-parpol dari beragam latar belakang ideologi dan kepentingan pasca maklumat wakil presiden 3 November 1945 adalah hal yang tidak bisa dinafikan keberadaannya. Apa dampak yang muncul bagi pemerintahan pada masa revolusi fisik
 - A. parpol memberi keuntungan sektoral untuk mengerjakan masa partainya menghadapi revolusi
 - B. parpol tidak efektif dimasa awal kemerdekaan namun berandil dalam revolusi fisik
 - C. parpol sangat membantu dimasa revolusi fisik terutama sayap militernya berupa laskar-laskar
 - D. parpol sebagai alat komunikasi politik pemerintahan yang baik dimasa revolusi
 - E. parpol menjadi tumpuan menjalankan aksi strategis perang semesta dima revolusi fisik

- Dengan Maklumat pemerintah bertanggal 5 Oktober 1945 adalah memperkuat kemandirian rakyat dengan membentuk tentara keamanan rakyat (TKR). Situasi penting (urgensi) yang mendorong agar terbentuknya TKR adalah....
 - A. desakan badan-badan perjuangan untuk membentuk TKR yang mengkonsolidasi perjuangan
 - B. kedatangan SEAC yang meminta Jepang mempertahankan status quo sampai diambil alih oleh sekutu
 - C. AFNEI yang membawa NICA dalam operasinya mengambil alih wilayah Indonesia dari Jepang
 - D. ancaman asing akan kedaulatan Republik Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan
 - E. munculnya peluangkekuatan personil dan persenjataan yang mumpuni untuk membentuk TKR

- Perhatikan abstraksi jalan pikiran berikut
 1. BKR ditugaskan menjaga keamanan dan status quo, badan perjuangan berpartisipasi
 2. Badan perjuangan tidak puas terhadap tugas BKR dan situasi status quo
 3. Status quo menjadi pangkal munculnya mosi ketidakpuasaan badan perjuangan
 4. Badan perjuangan menginginkan status quo ditangani lewat pelucutan senjata
 5. Tugas pokok BKR menjaga keamanan dan keselamatan rakyat setempat

Jalan pikiran diatas yang menunjukkan konflik antara BKR dan badan perjuangan terhadap status quo adalah...

- A. 2 dan 4
 - B. 5 dan 1
 - C. 3 dan 2
 - D. 4 dan 1
 - E. 4 dan 3
- Sebelum PPKI menetapkan pembentukan kementerian dan daerah, Soekarno terlebih dahulu membentuk panitia kecil guna membahas bentuk departemen dan pembagian wilayah RI, alasan rasional yang paling tepat dari keputusan tersebut ialah....
 - A. merumuskan stratifikasi pemerintahan yang mapan dari pusat sampai daerah
 - B. merumuskan legitimasi pemerintahan yang tepat dari yang tertinggi sampai terbawah
 - C. merumuskan tugas pemerintahan yang mendorong produktifitas kinerja baik pusat maupun daerah
 - D. merumuskan profesionalitas pemerintahan disetiap bidang pemerintahan yang akan dikelola
 - E. merumuskan tata kelola bidang pemerintahan yang baik dan sesuai kompetensi

**Selamat Bekerja !!!
Terima Kasih**

LAMPIRAN 6

ANALISIS BUTIR SOAL

1. Ujicoba Tahap satu

A. Uji Validitas Soal HOTS Tahap 1 Ujicoba SMA N 2 Yogyakarta

TABLE 14.1 FINAL WINSTEP TAHAP I.xlsx ZOU250WS.TXT Jul 25 2019 23:51
 INPUT: 28 Person 15 Item REPORTED: 28 Person 15 Item 2 CATS MINISTEP 4.4.5

 Person: REAL SEP.: .72 REL.: .34 ... Item: REAL SEP.: 2.04 REL.: .81

Item STATISTICS: ENTRY ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S. E.	INFIT MNSQ	ZSTD	OUTFIT MNSQ	ZSTD	PTMEASUR-AL CORR.	EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
1	21	28	-1.53	.46	.84	-.76	.72	-.80	.49	.28	78.6	75.2	i1
2	20	28	-1.33	.44	.97	-.08	.82	-.53	.37	.30	67.9	72.0	i2
3	12	28	.02	.41	.84	-1.12	.83	-1.00	.54	.35	78.6	66.6	i3
4	9	28	.54	.43	.92	-.39	.86	-.53	.46	.35	78.6	71.5	i4
5	8	28	.73	.45	.89	-.48	.79	-.75	.50	.34	75.0	73.4	i5
6	14	28	-.31	.40	1.23	1.71	1.35	2.05	.04	.35	53.6	64.6	i6
7	11	28	.19	.41	1.08	.54	1.10	.59	.26	.35	64.3	68.2	i7
8	19	28	-1.15	.43	1.00	.03	1.02	.16	.30	.31	75.0	69.3	i8
9	14	28	-.31	.40	1.22	1.64	1.23	1.42	.09	.35	46.4	64.6	i9
10	19	28	-1.15	.43	.85	-.88	.76	-.93	.50	.31	82.1	69.3	i10
11	13	28	-.15	.40	.86	-1.06	.92	-.48	.50	.35	67.9	65.0	i11
12	4	28	1.71	.56	.84	-.34	1.02	.22	.42	.28	85.7	85.6	i12
13	13	28	-.15	.40	1.25	1.78	1.31	1.79	.04	.35	60.7	65.0	i13
14	10	28	.36	.42	1.23	1.31	1.26	1.21	.08	.35	60.7	69.8	i14
15	2	28	2.54	.75	.76	-.24	.35	-.77	.54	.22	92.9	92.8	i15
MEAN	12.6	28.0	.00	.45	.99	.1	.96	.1			71.2	71.5	
P. SD	5.4	.0	1.08	.09	.17	1.0	.26	1.0			12.1	7.7	

TABLE 14.3 FINAL WINSTEP TAHAP I.xlsx ZOU250WS.TXT Jul 25 2019 23:51
 INPUT: 28 Person 15 Item REPORTED: 28 Person 15 Item 2 CATS MINISTEP 4.4.5

Gambar 6.1. Analisis Outfit MNSQ dan ZSTD untuk Validitas

B. Uji Reliabilitas Soal HOTS Berbasis LT Tahap 1 Ujicoba SMA N 2 Yogyakarta

TABLE 3.1 FINAL WINSTEP TAHAP I.xlsx ZOU417WS.TXT Jul 25 2019 23:24
 INPUT: 28 Person 15 Item REPORTED: 28 Person 15 Item 2 CATS MINISTEP 4.4.5

SUMMARY OF 28 MEASURED Person

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	6.8	15.0	-.29	.60	1.02	.00	.96	-.10
SEM	.4	.0	.15	.01	.05	.20	.07	.15
P.SD	2.2	.0	.79	.03	.27	1.04	.35	.76
S.SD	2.3	.0	.80	.03	.27	1.06	.35	.77
MAX.	12.0	15.0	1.67	.72	1.62	2.03	2.13	1.63
MIN.	3.0	15.0	-1.68	.57	.61	-2.09	.52	-1.59
REAL RMSE	.64	TRUE SD	.46	SEPARATION	.72	Person	RELIABILITY	.34
MODEL RMSE	.60	TRUE SD	.50	SEPARATION	.84	Person	RELIABILITY	.41
S.E. OF Person MEAN = .15								

Person RAW SCORE TO MEASURE CORRELATION = 1.00
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .40 SEM = 1.74

SUMMARY OF 15 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	12.6	28.0	.00	.45	.99	.12	.96	.11
SEM	1.5	.0	.29	.02	.04	.27	.07	.27
P.SD	5.4	.0	1.08	.09	.17	.99	.26	1.02
S.SD	5.6	.0	1.11	.09	.17	1.03	.27	1.06
MAX.	21.0	28.0	2.54	.75	1.25	1.78	1.35	2.05
MIN.	2.0	28.0	-1.53	.40	.76	-1.12	.35	-1.00
REAL RMSE	.47	TRUE SD	.97	SEPARATION	2.04	Item	RELIABILITY	.81
MODEL RMSE	.46	TRUE SD	.97	SEPARATION	2.10	Item	RELIABILITY	.82
S.E. OF Item MEAN = .29								

Gambar 6.1. Hasil Analisis KR-20 Untuk Realibilitas

C. Uji Tingkat Kesukaran Soal HOTS Berbasis LT (Tahap 1 Ujicoba SMA N 2 Yogyakarta)

Tabel Lampiran.6.1. Hasil Analisis tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Learning Trjectory																	
NO	Respo nden	Nomor Item															Jum lah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	FR	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	10
2	ZAZ	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
3	FPS	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9
4	AA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5
5	MAAM	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5
6	AS	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
7	ASP	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	6
8	MAR	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5
9	HAP	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7
10	CA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7
11	AAR	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
12	WAT	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
13	FQ	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10
14	MRI	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
15	UFL	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8
16	STT	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9
17	RJA	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
18	NH	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	6

19	FRJ	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7
20	AK	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7
21	RSA	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	7
22	SN	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	9
23	RD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12
24	RAK	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10
25	FZA	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7
26	IM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
27	IHQ	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5
28	MHB	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
	Jumlah	21	20	12	9	8	14	11	18	14	19	13	5	14	10	2	190
	Tingkat kesukaran	0.75	0.714286	0.428571	0.321429	0.285714	0.5	0.392857	0.642857	0.5	0.678571	0.464286	0.178571	0.5	0.357143	0.071429	
	Status soal	Mudah	mudah	Sedang	sedang	Sukar	sedang	sedang	Sedang	sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	sedang	Sukar	
	0,00 - 0,30 (Sukar)																
	0,31 - 0,70 (Sedang)																
	0,71 - 1,00																

(Mudah)																	
Rata-rata= 0,452 (sedang)																	

D. Uji Daya Pembeda Soal HOTS Berbasis LT (Tahap 1 Ujicoba SMA N 2 Yogyakarta)

Tabel Lampiran.6.2. Hasil Analisis Daya Beda

Daya Pembeda Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Learning Trjectory																	
NO	Respon de n	Nomor Item															Ju ml ah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	RD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12
2	RA K	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10
3	FR	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	10
4	FQ	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	10
5	IM	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10
6	FP	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	9
7	STT	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9
8	SN	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	9
9	UFL	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8
10	FR	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	7
11	AK	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7
12	RS	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	7
13	HAP	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	7
14	CA	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7

	P1	0.928 57142 9	0.928 5714 29	0.642 8571 43	0.5	0.5	0.5	0.5	0.78 5714 29	0.5	0.857 14285 7	0.785 7142 86	0.2 857 14	0.5	0.357 1428 57	0.142 8571 43	
15	FZA	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7
16	AS	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	6
17	NH	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	6
18	AA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	5
19	MA A	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	5
20	MA	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5
21	WA T	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
22	IQ	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	5
23	MH B	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
24	ZFA	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
25	AS	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	4
26	MRI	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
27	RJA	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	4
28	AA	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
	P2	0.571 42857 1	0.5	0.214 2857 14	0.142 85714 3	0.071 429	0.5	0.285 7142 86	0.5	0.5	0.5	0.142 8571 43	0.0 714 29	0.5	0.357 1428 57	0	
	Day a beda	0.357 14285 7	0.428 5714 29	0.428 5714 29	0.357 14285 7	0.428 571	0	0.214 2857 14	0.28 5714 29	0	0.357 14285 7	0.642 8571 43	0.2 142 86	0	0	0.142 8571 43	

	Stat us soal	diteri ma revisi	diteri ma baik	diteri ma baik	diteri ma revisi	diteri ma baik	tidak dipak ai	revisi	revisi	tidak dipak ai	diteri ma revisi	diteri ma baik	revisi	tidak dipak ai	tidak dipak ai	tidak dipak ai	
	0,40 - 1,00 (dite rima baik)																
	0,30 - 0,39 (dite rima revisi)																
	0,20 - 0,29 (revisi)																
	0,19 - 0,00 (tida k dipa kai)																
	Rata -																

rata = 0,25 2 (revisi)																		
------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Ujicoba Tahap 2

A. Uji Validitas Soal HOTS Berbasis LT (Tahap 2 Ujicoba SMA N 6 Yogyakarta)

TABLE 14.1 FINAL WINSTEP TAHAP II.xlsx ZOU439WS.TXT Jul 25 2019 23:34
 INPUT: 26 Person 15 Item REPORTED: 26 Person 15 Item 2 CATS MINISTEP 4.4.5

 Person: REAL SEP.: 1.40 REL.: .66 ... Item: REAL SEP.: .00 REL.: .00

Item STATISTICS: ENTRY ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT		PTMEASUR-CORR.	AL-EXP.	EXACT OBS%	MATCH EXP%	Item
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD					
1	14	26	.47	.44	1.05	.32	1.07	.36	.42	.46	69.2	70.6	i1
2	18	26	-.38	.49	1.07	.35	1.15	.53	.43	.49	76.9	78.1	i2
3	20	26	-.89	.53	.95	-.06	.94	.01	.51	.48	80.8	81.4	i3
4	17	26	-.15	.47	1.07	.38	1.07	.33	.43	.48	73.1	76.3	i4
5	12	26	.85	.44	.81	-1.32	.70	-1.13	.60	.43	76.9	67.4	i5
6	17	26	-.15	.47	1.04	.24	1.08	.38	.45	.48	73.1	76.3	i6
7	17	26	-.15	.47	1.04	.24	1.09	.40	.44	.48	80.8	76.3	i7
8	16	26	.07	.46	.95	-.16	1.01	.11	.50	.48	76.9	74.2	i8
9	12	26	.85	.44	.88	-.75	.80	-.69	.53	.43	76.9	67.4	i9
10	17	26	-.15	.47	1.05	.30	1.07	.32	.44	.48	73.1	76.3	i10
11	18	26	-.38	.49	1.08	.40	1.23	.77	.40	.49	76.9	78.1	i11
12	16	26	.07	.46	1.01	.10	1.05	.29	.46	.48	76.9	74.2	i12
13	18	26	-.38	.49	1.05	.26	1.16	.58	.43	.49	76.9	78.1	i13
14	17	26	-.15	.47	.98	.01	.88	-.32	.52	.48	73.1	76.3	i14
15	14	26	.47	.44	.95	-.24	.84	-.59	.52	.46	61.5	70.6	i15
MEAN	16.2	26.0	.00	.47	1.00	.0	1.01	.1			74.9	74.8	
P.SD	2.2	.0	.47	.02	.08	.5	.14	.5			4.6	3.9	

TABLE 14.3 FINAL WINSTEP TAHAP II.xlsx ZOU439WS.TXT Jul 25 2019 23:34
 INPUT: 26 Person 15 Item REPORTED: 26 Person 15 Item 2 CATS MINISTEP 4.4.5

Gambar 6.3. Analisis Outfit MNSQ dan ZSTD untuk Validitas

B. Uji Realibilitas Soal HOTS Berbasis LT (Tahap 2 Ujicoba SMA N 6 Yogyakarta)

TABLE 3.1 FINAL WINSTEP TAHAP II.xlsx ZOU439WS.TXT Jul 25 2019 23:34
 INPUT: 26 Person 15 Item REPORTED: 26 Person 15 Item 2 CATS MINISTEP 4.4.5

SUMMARY OF 26 MEASURED Person

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ
MEAN	9.3	15.0	.59	.63	1.00	.08	1.01	.08
SEM	.7	.0	.22	.01	.02	.10	.04	.11
P.SD	3.4	.0	1.11	.07	.12	.48	.21	.56
S.SD	3.5	.0	1.13	.07	.12	.49	.21	.57
MAX.	13.0	15.0	1.95	.77	1.22	1.31	1.51	1.31
MIN.	2.0	15.0	-1.94	.53	.82	-.63	.79	-.74
REAL RMSE	.65	TRUE SD	.91	SEPARATION	1.40	Person	RELIABILITY	.66
MODEL RMSE	.63	TRUE SD	.92	SEPARATION	1.45	Person	RELIABILITY	.68
S.E. OF Person MEAN = .22								

Person RAW SCORE TO MEASURE CORRELATION = 1.00

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .75 SEM = 1.68

SUMMARY OF 15 MEASURED Item

	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT	
	SCORE				S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ
MEAN	16.2	26.0	.00	.47	1.00	.01	1.01	.09
SEM	.6	.0	.12	.01	.02	.12	.04	.14
P.SD	2.2	.0	.47	.02	.08	.46	.14	.52
S.SD	2.3	.0	.48	.02	.08	.48	.15	.54
MAX.	20.0	26.0	.85	.53	1.08	.40	1.23	.77
MIN.	12.0	26.0	-.89	.44	.81	-1.32	.70	-1.13
REAL RMSE	.48	TRUE SD	.00	SEPARATION	.00	Item	RELIABILITY	.00
MODEL RMSE	.47	TRUE SD	.00	SEPARATION	.00	Item	RELIABILITY	.00
S.E. OF Item MEAN = .12								

Gambar 6.4. Hasil Analisis KR-20 Untuk Realibilitas

C. Uji Tingkat Kesukaran Soal HOTS Berbasis LT (Tahap 2 Ujicoba SMA N 6 Yogyakarta)

Tabel Lampiran.6.3. Hasil Analisis tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Learning Trjectory Tahap 2																	
N O	Respo nden	Nomor Item															Jum lah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SNF	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11
2	ANV R	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
3	LA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
4	DDRR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
5	AAF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
6	GSH	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10
7	MAP	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
8	AFP	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
9	SMRF	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
10	PFY	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6
11	DNG	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10
12	NDA	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
13	CMS	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
14	RGL	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4
15	IKD	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
16	GAP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
17	MP	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
18	SAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
19	AAK	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8

20	NIPN	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
21	DSA	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8
22	NNP	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
23	BS	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10
24	HUK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
25	SA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12
26	S	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
	Jumlah	14	18	20	17	13	17	17	16	11	17	18	17	19	17	14	245
	Tingkat kesukaran	0.538 462	0.692 308	0.769 231	0.653 846	0.5	0.653 846	0.653 846	0.615 385	0.423 077	0.653 846	0.692 308	0.653 846	0.730 769	0.653 846	0.538 462	
	Status soal	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	
	0,00 - 0,30 (Sukar)																
	0,31 - 0,70 (Sedang)																
	0,71 - 1,00 (Mudah)																
	Rata-rata=																

0,628 (sedan g)																	
-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

D. Uji Daya Pembeda Soal HOTS Berbasis LT (Tahap 2 Ujicoba SMA N 6 Yogyakarta)

Tabel Lampiran.6.4. Hasil Analisis Uji Daya Beda

Daya Pembeda Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Learning Trjectory																	
NO	Responde n	Nomor Item															Ju ml ah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AAF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
2	IKD	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
3	GAP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
4	LA	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12
5	DD RR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	12
6	CM S	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
7	NNP	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	12
8	HUK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12
9	SA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12
10	SNF	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11
11	AN VR	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	11
12	MA P	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
13	MP	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11
	P1	0.692 3076 92	0.846 15384 6	0.923 07692 3	0.769 2307 69	0.769 231	0.846 15384 6	0.769 2307 69	0.769 23077	0.615 38461 5	0.923 0769 23	0.769 2307 69	0.7 692 31	0.8 461 54	0.769 2307 69	0.846 1538 46	

14	NIP N	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
15	GSH	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10
16	SM RF	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
17	DN G	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10
18	BS	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	10
19	AA K	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	8
20	DS	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8
21	PFY	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6
22	ND AH	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4
23	RGL	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4
24	AFP	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
25	SAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
26	S	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3
	P2	0.384 6153 85	0.538 46153 8	0.615 38461 5	0.538 4615 38	0.230 769	0.461 53846 2	0.538 4615 38	0.461 53846	0.230 76923 1	0.384 6153 85	0.615 3846 15	0.5 384 62	0.6 153 85	0.538 4615 38	0.230 7692 31	
	Day a beda	0.307 6923 08	0.307 69230 8	0.307 69230 8	0.230 7692 31	0.538 462	0.384 61538 5	0.230 7692 31	0.307 69231	0.384 61538 5	0.538 4615 38	0.153 8461 54	0.2 307 69	0.2 307 69	0.230 7692 31	0.615 3846 15	
	Stat us soal	diteri m revisi	diteri ma revisi	diteri ma revisi	revisi	diteri ma baik	diteri ma revisi	revisi	diteri ma revisi	diteri ma revisi	diteri ma baik	tidak dipak ai	revi si	revi si	revisi	diteri ma baik	
	0,40 -																

1,00 (dite rima baik)																	
0,30 - 0,39 (dite rima revis i)																	
0,20 - 0,29 (revi si)																	
0,19 - 0,00 (tida k dipa kai)																	
Rata - rata = 0,33 3 (dite																	

	rima																	
--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 7

SOAL HOTS SETELAH REVISI

A. Soal Revisi Pasca Ujicoba Tahap Pertama

Berdasarkan hasil analisis soal pada uji coba Pertama, terdapat lima butir soal yakni nomor 6, 7, 9, 13 dan 14 yang dirasa perlu diperbaiki pada stem soalnya.

Adapun revisi pada soal tersebut adalah sebagai berikut.

1. Revisi Soal Nomor 6

Awal: Stimulus soal yang kurang

Persinggungan penghilangan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya” pada pasal pertama Pancasila, dapat diselesaikan oleh Moh. Hatta saat rapat KNIP 18 Agustus 1945. Simpulan yang dapat disepakati dari peristiwa tersebut

- F. simpati terhadap nasib saudara non muslim dimasa yang akan datang karena ganjalan ideologis
- G. empati terhadap perjuangan saudara non muslim diwilayah timur yang turut memperjuangkan RI
- H. pandangan sebagian indentitas non muslim yang tidak terwakili dalam konsletasi kebangsaan
- I. aspirasi saudara non muslim menuntut kesetaraan dalam hidup bernegara dan berbangsa
- J. nilai-nilai dimensional yang tidak mewakili saudara non muslim

Revisi: mengubah stem soal (redaksional , stimulus, dan opsi jawaban)

Persinggungan antar *founding father* atas penghilangan kalimat “dengan kewajiban menjalankan syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya” pada pasal pertama Pancasila, dapat diselesaikan saat rapat KNIP 18 Agustus 1945 dan diterima oleh golongan Islam, hal tersebut atas jasa Moh. Hatta setelah sebelumnya menerima utusan saudara non muslim dari wilayah Timur. Simpulan yang dapat disepakati dari peristiwa tersebut

- A. Simpati *founding father* terhadap nasib saudara non muslim dimasa yang akan datang karena ganjalan ideologis pasal pertama pancasila
- B. empati *founding father* terhadap perjuangan saudara non muslim diwilayah timur yang turut memperjuangkan RI
- C. pandangan *founding father* atas aspirasi non muslim yang tidak terwakili dalam konsletasi kebangsaan pada pasal pertama pancasila
- D. aspirasi *founding father* non muslim dalam kesetaraan dalam hidup bernegara dan berbangsa pada pasal pertama pancasila
- E. nilai-nilai dimensional yang tidak mewakili saudara non muslim pada pasal pertama pancasila

1. Revisi Soal Nomor 7

Awal: Stimulus soal yang kurang dari penulisan opsi jawaban

Dengan adanya 13 kementerian dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI, telah menghasilkan upaya pembentukan negara yang berdaulat, berdasarkan hal tersebut berarti....

- A. telah terbentuk pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
- B. telah nampak wujud pemerintahan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
- C. telah jalan fungsi pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
- D. telah jalan sistem kenegaraan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
- E. telah terbentuk struktur pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan

Revisi: menambah penulisan tahun dan mengubah redaksional opsi jawaban

Dengan adanya 13 kementerian dan 8 pemerintah daerah Pada sidang PPKI 19 agustus 1945, telah menghasilkan upaya pembentukan negara yang berdaulat, berdasarkan hal tersebut berarti....

- A. Adanya pemerintah pusat dan daerah terbentuk untuk menunjang kinerja pemerintahan
- B. terwujudnya pemerintahan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
- C. jalannya fungsi pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
- D. jalannya sistem kenegaraan pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan
- E. terbentuknya struktur pemerintah pusat dan daerah untuk menunjang kinerja pemerintahan

2. Revisi Soal Nomor 9

Awal: redaksional soal yang kurang menunjukkan stimulus

Sejumlah pos jabatan menteri disiapkan dalam departemen, sejauh yang anda ketahui dapatkah anda membandingkan relevansi pos jabatan menteri diawal kemerdekaan dan masa sekarang di bawah ini....

No	Departemen awal kemerdekaan	Departemen saat ini
1	Kementrian Kehakiman	a. Menkominfo
2	Kementrian Kemakmuran	b. Mendikbud
3	Kementrian Pengajaran	c. Menkumham
4	Kementrian Penerangan	d. Bappenas

- A. 1d, 2c, 3b, 4a
- B. 1c, 2d, 3b, 4a
- C. 1c, 2d, 3b, 4a
- D. 1c, 2d, 3a, 4b
- E. 1d, 2c, 3a, 4b

Revisi: mengubah redaksional soal

Pada sidang PPKI 19 Agustus 1945 sejumlah pos jabatan menteri disiapkan dalam bentuk departemen, sejauh yang anda ketahui dapatkah anda membandingkan pos jabatan menteri yang selevel diawal kemerdekaan dan masa sekarang, di bawah ini....

No	Departemen awal kemerdekaan	Departemen saat ini
1	Kementrian Kehakiman	e. Menkominfo
2	Kementrian Kemakmuran	f. Mendikbud
3	Kementrian Pengajaran	g. Menkumham
4	Kementrian Penerangan	h. Bappenas

- A. 1d, 2c, 3b, 4a
- B. 1c, 2d, 3b, 4a
- C. 1c, 2d, 3b, 4a
- D. 1c, 2d, 3a, 4b
- E. 1d, 2c, 3a, 4b

3. Revisi soal Nomor 13

Awal: redaksional soal yang kurang rapi

Dengan situasi yang mendorong pemerintah untuk mengeluarkan maklumat pemerintah 5 Oktober 1945 yang berisi untuk memperkuat keamanan rakyat dibentuklah tentara keamanan rakyat (TKR). Urgensi yang tepat untuk membentuk TKR lewat maklumat pemerintah 5 Oktober 1945 tersebut adalah....

- F. desakan badan-badan perjuangan untuk membentuk TKR yang mengkonsolidasi perjuangan
- G. kedatangan SEAC yang meminta Jepang mempertahankan status quo sampai diambil alih oleh sekutu
- H. AFNEI yang membawa NICA dalam operasinya mengambil alih wilayah Indonesia dari Jepang
- I. ancaman asing akan kedaulatan Republik Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan
- J. munculnya peluangkekuatan personil dan persenjataan yang mumpuni untuk membentuk TKR

Revisi: memperbaiki bahasa redaksional

Maklumat pemerintah bertanggal 5 Oktober 1945 adalah memperkuat keamanan rakyat dengan membentuk tentara keamanan rakyat (TKR). Situasi penting (urgensi) yang mendorong agar terbentuknya TKR adalah....

- A. desakan badan-badan perjuangan untuk membentuk TKR yang mengkonsolidasi perjuangan
- B. kedatangan SEAC yang meminta Jepang mempertahankan status quo sampai diambil alih oleh sekutu
- C. AFNEI yang membawa NICA dalam operasinya mengambil alih wilayah Indonesia dari Jepang
- D. ancaman asing akan kedaulatan Republik Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan
- E. munculnya peluangkekuatan personil dan persenjataan yang mumpuni untuk membentuk TKR

4. Revisi Soal Nomor 14

Awal: redaksional soal yang kurang rapi

Berikut abstraksi alur pikir terhadap aktivitas Jepang mempertahankan status quo, BKR, dan badan perjuangan

1. BKR ditugaskan menjaga keamanan dan status quo, badan perjuangan berpartisipasi
 2. Badan perjuangan tidak puas terhadap tugas BKR dan situasi status quo
 3. Status quo menjadi pangkal munculnya mosi ketidakpuasaan badan perjuangan
 4. Badan perjuangan menginginkan status quo ditangani lewat pelucutan senjata
 5. Tugas pokok BKR menjaga keamanan dan keselamatan rakyat setempat
- Pilihlah abstraksi alur pikir yang tepat...

- A. 2 dan 4
- B. 5 dan 1
- C. 3 dan 2
- D. 4 dan 1
- E. 4 dan 3

Revisi: memperbaiki bahasa redaksional

Perhatikan abstraksi jalan pikiran berikut

1. BKR ditugaskan menjaga keamanan dan status quo, badan perjuangan berpartisipasi
2. Badan perjuangan tidak puas terhadap tugas BKR dan situasi status quo
3. Status quo menjadi pangkal munculnya mosi ketidakpuasaan badan perjuangan
4. Badan perjuangan menginginkan status quo ditangani lewat pelucutan senjata
5. Tugas pokok BKR menjaga keamanan dan keselamatan rakyat setempat

Jalan pikiran diatas yang menunjukkan konflik antara BKR dan badan perjuangan terhadap status quo adalah...

- A. 2 dan 4
- B. 5 dan 1
- C. 3 dan 2
- D. 4 dan 1
- E. 4 dan 3

B. Soal Revisi PascaUjicoba Tahap Kedua

Untuk saat ini tidak dilakukan revisi soal menimbang dalam ujicoba tahap kedua menuai hasil yang baik.

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N
Mata Pelajaran	: Sejarah (Peminatan)
Kelas/Semester	: XI / 1 (Satu)
Materi Pokok	: Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dapat diisi pada tabel berikut .

Kompetensi dasar dapat diambil dari silabus sesuai dengan pembelajaran

Indikator pencapaian kompetensi dapat diambil dari hasil analisis SKL, KI, KD, dan IPK

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini</p>	<p>Menyelidiki/mengeksplorasi peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini</p> <p>Menganalisis & Menyimpulkan peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini</p> <p>Menilai peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini</p> <p>Mengkonstruksikan peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini</p>
<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa mampu:

- e. Menyelidiki/mengeksplorasi peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini
- f. Menganalisis & Menyimpulkan peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini

- g. Menilai peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini
- h. Mengkonstruksikan peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia kini

D. Materi Pembelajaran

Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI:

- Pengesahan UUD 1945 dan pemilihan presiden dan wakil presiden
- Pembentukan departemen dan pemerintahan daerah
- Pembentukan badan-badan negara
- Pembentukan Kabinet
- Pembentukan berbagai partai politik
- Lahirnya Tentara Nasional Indonesia

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik, siswa secara aktif membangun pengetahuannya melalui aktivitas ilmiah (*observing, questioning, associating, exsperimenting* dan *networking*)

Metode : Diskusi

F. Alat dan Media Pembelajaran

- Papan tulis, spidol, penghapus, proyektor
- Gambar, peta konsep (mind mapping)

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. (2017). *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK kelas XI Semester 2 Revisi 2017*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Minggu Pertama dan Kedua			
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Waktu
	Guru	Alur Belajar Siswa	
Pendahuluan	Orientasi: <ul style="list-style-type: none"> • Membuka kegiatan dengan salam dan melaksanakan kegiatan berdoa sebelum 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan berdoa • Absensi kehadiran 	10 menit

	<p>melakukan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengabsensi kehadiran siswa • Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengawali pembelajaran <p>Apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pembelajaran sebelumnya • Bertanya tentang materi prasyarat • Mengajukan pertanyaan akan keterkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan <p>Motivasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan ilustrasi tentang manfaat pembelajaran yang akan didapat dalam kehidupan sehari-hari • Memberikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai <p>Pemberian Acuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi yang akan dipelajari • Memberi tahu KI, KD, indikator dan KKM mata pelajaran • Membagi kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pembelajaran (pendekatan dan metode) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersiap-siap mengikuti pembelajaran • Mengingat kembali pembelajaran sebelumnya • Merespon pertanyaan 	
Inti	<p>Stimulus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memancing keingintahuan siswa lewat tampilan media gambar terkait kegiatan pelantikan KNIP dan presiden dan wakil presiden pertama RI 	<p>Observasi dan mengajukan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar dan mengajukan keresahan tentang gambar 	65 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan makna gambar dan mendorong siswa kembali untuk mengeksplorasi gambar dan mempertanyakan. <p>Pembagian tugas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengalokasikan submateri yang akan dibahas oleh kelompok siswa • Guru mengalokasikan waktu untuk siswa melakukan kegiatan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memulai membahas submateri yang diterima; <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengesahan UUD 1945 dan pemilihan presiden dan wakil presiden ✓ Pembentukan badan-badan negara ✓ Pembentukan cabinet ✓ Pembentukan berbagai partai politik ✓ Lahirnya tentara nasional Indonesia • Siswa mulai melakukan kegiatan pembelajaran dengan diskusi kelompok • Mengamati materi, mempertanyakan poin materi dengan anggota kelompok • Siswa mengeksplorasi materi secara utuh dan menganalisisnya, kemudian mengasosiasikan materi tersebut sesuai dengan pemahamannya • Masing-masing siswa bersama kelompoknya 	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa bersama kelompoknya mengkomunikasikan • Guru mendorong siswa untuk mengabstraksikan semua hasil poin diskusi dalam jalinan peristiwa sejarah 	<p>mencatat poin-poin dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukannya (menafsirkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama kelompoknya mengkomunikasikan hasil diskusinya dan kemudian bertukar hasil poin diskusi dengan kelompok lainnya • Siswa menyusun material poin-poin tafsiran submateri yang didapatnya dan kemudian mengabstraksikannya sebagai peristiwa terbentuknya pemerintahan dan NKRI dimasa awal kemerdekaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengkonfirmasi abstraksi siswa terhadap peristiwa terbentuknya pemerintahan dan NKRI dimasa awal kemerdekaan • Guru memberi reward pada siswa dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan • Guru bersiap membuat instrumen penilaian HOTS (menganalisis, menafsirkan, mengabstraksikan) untuk menguji tingkat berpikir siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan abstraksi peristiwa terbentuknya pemerintahan dan NKRI dimasa awal kemerdekaan • Siswa mempersiapkan diri untuk melakukan uji berpikirnya setelah melakukan pembelajaran 	15 menit

I. Penilaian hasil Belajar
Sesuai dengan indikator

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	Setelah pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Yogyakarta, Maret 2019
Guru Mapel,

.....
NIP.....

Febbrizal,S.Pd

LAMPIRAN 9

DOKUMENTASI

**Implementasi RPP, Tes Soal HOTS
Berbasis LT**



Gambar 1. Persiapan Implementasi RPP dengan HLT
(Sumber : dokumentasi pribadi)



Gambar 2. *Learning trajectory* (alur belajar) siswa
(Sumber : dokumenntasi pribadi)



Gambar 3. Siswa mengisi instrument penilaian HOTS berbasis LT
(Sumber : dokumentasi pribadi)

LAMPIRAN 10

SURAT RESMI

**Pascasarjana UNY, Dikpora, SMAN 2 Yogyakarta,
dan SMAN 6 Yogyakarta**

Lampiran Ujicoba Tahap Pertama



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 3880 /UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

19 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY
Jl. Cendana No.9, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY 55166

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2, Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

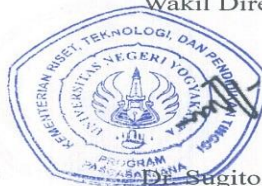
Nama : FEBBRIZAL
NIM : 17718251011
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : Maret s.d April 2019
Lokasi/Objek : SMA Negeri 2 Kota Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) berbasis Learning Trajectori KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI
Pembimbing : Dr. Aman, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Dr. Sugito, MA.

NIP 19600410 198503 1 002

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta.
2. Mahasiswa Ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
 Website : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 26 Maret 2019

Nomor : 070/3008
 Lamp : -
 Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMA Negeri 2
 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta nomor 3880/UN34.17/LT/2019 tanggal 19 Maret 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : Febrizal
 NIM : 17718251011
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah-S2
 Fakultas : Pascasarjana
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HIGHER ORDER
 : THINKING SKILL BERBASIS LEARNING TRAJECTORY KD 3.8
 : TERBENTUKNYA PEMERINTAHAN DAN NKRI
 Lokasi : SMA Negeri 2 Yogyakarta ,
 Waktu : 22 Maret 2019 s.d 30 April 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan
 Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Catatan:

Hasil print out dan bukti rekomendasi ini sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 2 YOGYAKARTA

Jl. Bener, Tegalrejo, Yogyakarta Telp. (0274) 563647 Fax. (0274) 520079
Laman: WEBSITE: <http://www.sman2jogja.sch.id> EMAIL : sman2yk@gmail.com Kode Pos : 55243

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 070/ 426

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSWORO, S.Pd., M.Hum.
NIP : 19640718 198803 1 007
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Yogyakarta
Alamat : Jl. Bener – Tegalrejo – Yogyakarta 55243

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : FEBBRIZAL
NIM : 17718251011
Pekerjaan : Mahasiswa Pascasarjana UNY
Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Yogyakarta pada tanggal 22 Maret s/d 30 April 2019, dengan judul Penyusunan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI dan yang bersangkutan tidak mempunyai tanggungan. Surat dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY nomor : 070/3008 tanggal 26 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2019
Kepala Sekolah



Kusworo S.Pd., M.Hum.
NIP. 19640718 198803 1 007

Lampiran Ujicoba Tahap Kedua



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : 4150 /UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

26 Maret 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY
Jl. Cendana No.9, Semaki, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY 55166

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : FEBBRIZAL
NIM : 17718251011
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : 1 s.d 30 April 2019
Lokasi/Objek : SMA Negeri 6 Yogyakarta
Judul Penelitian : Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Learning Trajectory KD 3.8 Terbentuknya Pemerintahan dan NKRI
Pembimbing : Dr. Aman, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih

Wakil Direktur I,



Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta.
2. Mahasiswa Ybs.

Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132
 Website : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 22 April 2019

Nomor : 070/4055
 Lamp : -
 Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth.

1. Kepala SMA N 6 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta nomor 4150/UN34.17/LT/2019 tanggal 26 Maret 2019 perihal Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin kepada:

Nama : FEBBRIZAL
 NIM : 17718251011
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Sejarah
 Fakultas : Pascasarjana
 Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul : PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HIGHER ORDER
 : THINKING SKILL BERBASIS LEARNING TRAJECTORY KD 3.8
 : TERBENTUKNYA PEMERINTAHAN DAN NKRI
 Lokasi : SMA N 6 Yogyakarta,
 Waktu : 01 April 2019 s.d 03 Mei 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk membantu pelaksanaan penelitian dimaksud.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan
 Pengembangan Mutu Pendidikan

Didik Wardaya, S.E., M.Pd.,MM
 NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Pendidikan Menengah

Catatan:

Hasil print out dan bukti rekomendasi ini sudah berlaku tanpa Cap



*Scan kode untuk cek validnya surat ini.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 6 YOGYAKARTA

Jl. C. Simanjuntak 2 Yogyakarta Kode Pos 55223 Telp./Fax. (0274) 513335 / 544660
E-MAIL : sman6@sman6-yogya.sch.id WEBSITE : http://www.sman6-yogya.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 /417

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs.Munjid Nur Alamsyah ,MM
- b. NIP : 1961212 198703 1 007
- c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 6 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : FEBBRIZAL
- b. Nim : 17718251011
- c. Jur/Prodi : Pend. Sejarah
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 6 Yogyakarta,dengan Judul : ”
Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Berbasis Learning
Trajectory Kd 3.8 Terbentuknya Pemerintah dan NKRI .”

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Mei 2019
Kepala Sekolah,



Drs. Munjid Nur Alamsyah,MM
NIP 1961212 198703 1 007